

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN AKTIVITAS
BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO PUSAT TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

**Oleh :
NINDA LENA DWI DAYANTI
NPM. 1701010061**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN AKTIVITAS
BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO PUSAT TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Untuk
Memperoleh Legalitas Skripsi

Oleh
NINDA LENA DWI DAYANTI
NPM.1701010061

Pembimbing I : Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
Pembimbing II: Dedi Wahyudi, M. Pd. I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1442 H / 2021 M

PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO
PUSAT TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Nama : Ninda Lena Dwi Dayanti

NPM : 1701010061

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Metro, April 2021

Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2264/11-28-1/0/PP-00-9/06/2021

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2020/2021. Disusunoleh: Ninda Lena Dwi Dayanti, NPM. 1701010061, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 10 Juni 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr.Sri Andri Astuti , M. Ag

Penguji I : Dr. Mukhtar Hadi S.Ag., M.Si

Penguji II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP: 19620612 198903 1 006

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO PUSAT

ABSTRAK

Oleh :

NINDA LENA DWI DAYANTI

Motivasi belajar merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang bertindak atau berbuat dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya. Seseorang mempunyai tujuan dalam aktivitas belajarnya, maka orang tersebut mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai tujuannya dengan segala upaya yang dapat ia lakukan. Siswa kelas V MIN 1 Metro Pusat rata-rata motivasi belajar siswa belum cukup baik sehingga mempengaruhi aktivitas belajar siswa kelas V MIN 1 Metro Pusat. Sesuai dengan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar siswa kelas V MIN 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021? Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar siswa kelas V MIN 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021? Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan sifat penelitian bersifat korelasi atau hubungan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 1 Metro Pusat dengan jumlah 118 siswa. Anggota sampel dalam penelitian ini yaitu kelas Va yang berjumlah 29 siswa yang dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling* karena obyek yang akan diteliti atau sumber sangat luas dan bersifat homogen (sama). Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh harga r_{xy} sebesar 0,60. Dari tabel interpretasi koefisien korelasi diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0.60 berada diantara nilai 0,60 sampai dengan 0,799, sehingga dapat diketahui bahwa hubungan variabel X (motivasi belajar) dengan variabel Y (aktivitas belajar) siswa kelas V MIN 1 Metro Pusat tergolong kuat. Kemudian dari harga r_{xy} dilakukan pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sehingga dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,8925. Selanjutnya dari hasil t_{hitung} dibandingkan dengan dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu diperoleh harga t_{hitung} 3,8925 lebih besar dari t_{tabel} 2,051 yakni $3,8925 > 2,051$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “ Ada hubungan antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar siswa kelas V MIN 1 metro pusat tahun pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar Siswa

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ninda Lena Dwi Dayanti

NPM : 1701010061

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2021

Yang menyatakan,



Ninda Lena Dwi Dayanti
NPM.1701010061

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ^{قَدْ}

“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”. (QS. Ar-ra’d :11)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdir-Mu saya dapat menjadi pribadi yang berfikir,berilmu,beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan saya dalam meraih cita-cita saya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada dua orang paling berharga dalam hidup saya yaitu kedua orang tua saya, bapak Sunaryo dan Ibu Sulastri. Untuk bapak terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir hingga saya sudah sebesar ini. Untuk ibu terima kasih juga atas limpahan doa yang tak berkesudahan serta segala hal yang telah ibu lakukan, semua yang terbaik. Apa yang saya dapat hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Terimakasih atas segala dukungan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat mencapai dalam tahap ini.
2. Kepada kakak saya Ika Rara Amiati dan adik saya Akbar Marfiansyah, terima kasih untuk bantuan dan semangat dari kalian, semoga awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan kalian.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas rahmat Allah *subhanahu wata'ala* yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beriringan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan para pengikutnya yang taat kepada ajaran agama-Nya. Penulisan skripsi ini adalah salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung
3. Umar, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung
4. Dr. Sri Andri Astuti, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak motivasi, mengarahkan serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dedi Wahyudi, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak motivasi, mengarahkan serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya yang sangat berguna bagi diri pribadi selama masa perkuliahan.
7. Hj. Nina Suswati, S.Ag selaku Kepala Sekolah MIN 1 Metro Pusat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

8. Annisa Inayatul Kholish S.Pd selaku wali kelas Va, Otiana Tri Rahmila, S.Pd.I selaku wali kelas Vb, Muhlisin, S.Pd.I dan Amin Hidayat, S.Pd guru MIN 1 Metro Pusat yang telah bersedia memberikan informasi dan data-data penelitian yang diperlukan
9. Sahabat-sahabat saya yang telah menemani saya yang selalu mendengar keluh kesah dan memotivasi saya hingga sampai tahap ini, serta kawan-kawan PAI angkatan 17 kalian luar biasa
10. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan pada ayah dan ibu yang senantiasa mendoakan serta mendukung penulis sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini
11. Almamater tercinta IAIN Metro yang telah menjadi saksi tempat saya menimba ilmu.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima dengan kelapangan dada. Dan semoga penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, April 2021
Penulis



Ninda Lena Dwi Dayanti
NPM. 1701010061

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ORSINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batas Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	10

1. Pengertian Motivasi Belajar	10
2. Fungsi Motivasi Belajar	14
3. Macam-macam Motivasi Belajar	15
4. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar.....	20
5. Indikator Motivasi Belajar.....	23
B. Akitivitas Belajar	25
1. Pengertian Aktivitas Belajar	25
2. Prinsi-prinsip Aktivitas Belajar.....	27
3. Jenis-jenis Aktivitas Belajar.....	28
C. Hubungan antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar	31
D. Kerangka Konseptual	34
E. Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel.....	37
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	40
D. Pengumpulan Data	42
E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
1. Sejarah Berdirinya MIN 1 Metro Pusat.....	49
2. Profil MIN 1 Metro Pusat.....	50

3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	51
4. Keadaan Guru dan Karyawan di MIN 1 Metro Pusat	53
5. Keadaan Siswa di MIN 1 Metro Pusat	55
6. Sarana dan Prasarana MIN 1 Metro Pusat.....	56
B. Deskripsi Hasil Penelitian	57
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	57
2. Data Variabel Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas Va MIN 1 Metro Pusat	62
3. Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan Korelasi Person ...	65
C. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas V MIN 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021.....	41
2. Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Penelitian Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar	45
3. Tabel 3.3 Interpretasi Nilai	47
4. Tabel 4.1 Nama-nama Guru dan Karyawan MIN 1 Metro Pusat	53
5. Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIN 1 Metro Pusat.....	55
6. Tabel 4.3 Data Ruang Belajar MIN 1 Metro Pusat	56
7. Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar	58
8. Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Angket Aktivitas Belajar.....	58
9. Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Validitas Angket Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar	59
10. Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Reliabilitas Angket Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar	60
11. Tabel 4.8 Interpretasi Nilai	62
12. Tabel 4.9 Hasil Uji Angket Motivasi Belajar	63
13. Tabel 4.10 Hasil Uji Angket Aktivitas Belajar.....	64
14. Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi Person.....	66
15. Tabel 4.12 Interpretasi Nilai	69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra-Survey	76
2. Surat Balasan Pra-Survey.....	77
3. Surat Bimbingan Skripsi	78
4. Surat Izin Research	79
5. Surat Tugas	80
6. Surat Balasan Research.....	81
7. Outline.....	82
8. Alat Pengumpul Data	85
9. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa	93
10. Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa.....	94
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	98
12. Surat Bebas Pustaka	112
13. Surat Bebas Pustaka Jurusan.....	113
14. Foto-Foto Penelitian.....	114
15. Daftar Riwayat Hidup	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kelangsungan kehidupan manusia. Guru merupakan orang yang sangat penting dalam meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan. Guru bertanggung jawab dalam mengarahkan, membimbing, mengatur, serta mendorong peserta didik dalam melaksanakan kegiatan yang ada dikelas maupun sekolah. Pendidikan dapat membuat orang berfikir kreatif, bertanggung jawab, cerdas serta produktif. Belajar merupakan proses dan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.¹

Belajar adalah usaha yang dilakukan individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.²

Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar yang mana dapat menumbuhkan gairah dan semangat dalam belajar sehingga siswa yang memiliki motivasi tinggi akan semangat dalam belajar sedangkan siswa yang memiliki motivasi rendah akan kurang semangat dalam belajar dan beraktivitas.

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 63.

² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),

Menurut Sardiman A.M menjelaskan bahwa motivasi belajar mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi, akan memiliki energi dalam melakukan aktivitas belajar. Orang yang memiliki intelegensi cukup tinggi bisa jadi gagal karena kurang motivasi.³

Aktivitas belajar merupakan kegiatan baik secara fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah aktif dalam anggota badan misalnya, menulis, membuat sesuatu, bermain atau bekerja, siswa tidak hanya duduk dan mendengarkan. Sedangkan aktivitas psikis ialah yang mana daya jiwa berfungsi dalam kegiatan belajar.⁴

Aktivitas dapat dikaitkan dalam keadaan bergerak, eksplorasi serta berbagai tanggapan lainnya terhadap lingkungan sekitar.⁵ Sedangkan belajar merupakan perubahan tingkah laku melalui pengalaman.⁶

Pentingnya aktivitas belajar merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran berfikir, membaca, dan segala kegiatan dalam proses belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih semangat dalam melaksanakan aktivitas belajar dibanding peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 75.

⁴ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 6.

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 89.

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 27.

Berdasarkan pra survey yang dilakukan pada tanggal 14 September 2020 melalui wawancara dengan guru wali kelas V A MIN 1 Metro Pusat Iin diperoleh bahwa rata-rata motivasi belajar siswa belum cukup baik sehingga mempengaruhi aktivitas belajar siswa kelas V A MIN 1 Metro Pusat. Hal tersebut terlihat dari aktivitas belajar yang tampak pada siswa ketika siswa melakukan aktivitas belajar di kelas, seperti siswa tidak berani bertanya mengenai materi pelajaran yang belum ia pahami, siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya dan siswa malas dalam mengerjakan tugas. Siswa terkadang dalam proses pembelajaran mereka hanya berdiam diri di saat guru bertanya sehingga aktivitas belajar kurang berjalan dengan baik. Untuk itu siswa diharapkan memiliki motivasi belajar yang tinggi agar siswa tersebut memiliki energi atau semangat dalam melakukan aktivitas belajar. Selain itu juga guru berperan penting dalam memotivasi belajar siswa guna membantu siswa dalam proses pembelajaran agar lebih aktif sehingga bukan hanya guru saja yang aktif tetapi siswa pun ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.⁷

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021.

⁷ Annisa Inayatul Kholish, Pra-Survey, Tatap Muka, 14 September 2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini yaitu : Masih ada peserta didik yang tidak bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat terbatas kemampuan penulis serta luasnya permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Motivasi belajar dalam penelitian ini dikhususkan pada motivasi belajar intrinsik dengan indikator sebagai berikut : tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, menunjukkan minat dalam belajar, lebih senang bekerja mandiri. Aktivitas belajar yang dikhususkan yaitu aktivitas belajar dikelas.
2. Obyek yang diteliti yaitu siswa kelas V A MIN 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021
3. Tempat penelitiannya yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah

terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar siswa kelas V MIN 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar siswa kelas V MIN 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana informasi dan wawasan bagi penelitian yang akan datang serta dapat bermanfaat ke depannya.

b. Secara praktis yaitu :

1) Bagi Guru

Untuk membimbing siswa dalam mengembangkan usaha-usaha belajar efektif dan efisien, sehingga siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan aktivitas belajar dengan baik.

2) Bagi Siswa

Bagi siswa kelas V MIN 1 Metro Pusat, agar lebih meningkatkan motivasi belajar sehingga aktivitas belajar dapat berjalan dengan baik.

3) Bagi Peneliti Lain

Menambah ilmu pengetahuan tentang hubungan antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar dan memperoleh syarat legalitas untuk skripsi.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Setelah dilakukan penelusuran pustaka sebatas pengetahuan peneliti, terhadap karya ilmiah (skripsi) di perpustakaan IAIN Metro dan Internet. Peneliti menemukan beberapa penelitian diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Fina Astrea, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro yang berjudul *“Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 3 Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016”*.⁸

Pada penelitian diatas terdapat persamaan pada variabel bebas yaitu tentang motivasi belajar. Perbedaannya terletak pada variabel terikatnya dan tempat penelitian, jika pada penelitian diatas variabel terikatnya adalah prestasi belajar dan tempatnya di SMPN 3 Batanghari Lampung Timur sedangkan variabel penelitian yang dilakukan ini adalah aktivitas belajar dan tempatnya di MIN 1 Metro Pusat.

⁸ Desi Fina Astrea, *“Dengan Judul “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 3 Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016”* (Perpustakaan IAIN Metro, 2020).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eny Nurniati Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro yang berjudul “*Hubungan Antara Penerapan Strategi Pembelajaran Dengan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013*”.⁹

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat yaitu aktivitas belajar. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya dan tempat penelitian, jika pada penelitian diatas variabel bebasnya adalah penerapan strategi pembelajaran dan tempatnya di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban Lampung Tengah, sedangkan variabel penelitian yang dilakukan ini adalah motivasi belajar dan tempatnya di MIN 1 Metro Pusat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Husna Faizatul Umniah Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro yang berjudul “*Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma’arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019*”.¹⁰

⁹ Eny Nurniati, Dengan judul ‘Hubungan Antara Penerapan Strategi Pembelajaran Dengan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013’” (Perpustakaan IAIN Metro, 2020).

¹⁰ Husna Faizatul Umniah, “Dengan Judul ‘Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma’arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019’” (Perpustakaan IAIN Metro, 2020).

Pada penelitian diatas terdapat persamaan pada variabel bebas yaitu tentang motivasi belajar. Perbedaannya terletak pada variabel terikatnya dan tempat penelitian, jika pada penelitian diatas variabel terikatnya adalah hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dan tempatnya di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur sedangkan variabel penelitian yang dilakukan ini adalah aktivitas belajar dan tempatnya di MIN 1 Metro Pusat.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro yang berjudul "*Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2016/2017*".¹¹

Perbedaan penelitian diatas yaitu variabel bebasnya aktivitas belajar dan variabel terikatnya hasil belajar. Sedangkan pada penelitian ini variabel bebasnya motivasi belajar dan variabel terikatnya aktivitas belajar. Tempat penelitian diatas yaitu di SMA Negeri 1 Batanghari sedangkan tempat penelitian ini yaitu di MIN 1 Metro Pusat. Namun pada penelitian ini sama-sama membahas tentang ativitas belajar siswa.

¹¹ Siti Aminah, "Dengan Judul "Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2016/2017"" (Perpustakaan IAIN Metro, 2020).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Radinal Mukhtar Fakultas Bahasa dan Seni Jurusan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul *“Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.”*¹²

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabelnya, jika penelitian diatas yaitu hubungan antara motivasi dengan hasil mata pelajaran seni budaya, sedangkan pada penelitian ini yaitu hubungan antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar siswa. Jika penelitian diatas tempat penelitiannya di SMA Piri 1 Yogyakarta, sedangkan pada penelitian ini di MIN 1 Metro Pusat.

¹² Radinal Mukhtar, “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015” (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya tingkah laku atau perbuatan. Ketika seseorang memberikan motivasi kepada orang lain, dapat diartikan ia telah memberikan daya dorong sehingga seseorang yang dimotivasi tersebut dapat tergerak. Pada diri peserta didik terdapat kekuatan mental yang menjadi daya penggerak peserta didik tersebut untuk belajar. Peserta didik belajar karena didorong oleh kekuatan mental yang ada dalam dirinya. Kekuatan mental tersebut berupa keinginan, kemauan, perhatian dan cita-cita.

Menurut Gleitman, motivasi adalah keadaan yang ada dalam diri manusia ataupun hewan yang mendorong untuk melakukan sesuatu. Dalam hal ini, motivasi merupakan pengisi daya (energi) untuk bertingkah laku secara terarah.¹

Menurut Soemanto, motivasi ialah suatu perubahan tenaga karena adanya dorongan efektif dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini menandakan bahwa perubahan tenaga yang memberikan kekuatan bagi tingkah laku untuk mencapai tujuan terjadi dalam diri seseorang.²

¹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 1–2.

² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 307.

Menurut Sardiman A.M motivasi berasal dari kata motif yang merupakan daya upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu. Motivasi adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu agar dapat mencapai suatu tujuan.³

Dalam diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi penggerak dalam belajar. Kekuatan ini ada karena beberapa faktor misalnya yaitu keinginan, kemauan, perhatian, cita-cita. Hal ini menjadikan motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang mengarahkan serta menggerakkan tingkah laku seseorang termasuk tingkah laku dalam belajar.⁴

Menurut Mc. Donald motivasi merupakan yang ada dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan (*motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*). Artinya, motivasi adalah suatu perubahan energi didalam diri seseorang yang ditandai dengan reaksi untuk mencapai tujuan.⁵ Perubahan energi seseorang tersebut dapat berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Oleh karena itu seseorang mempunyai tujuan dalam aktivitasnya, maka orang tersebut mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai tujuannya tersebut dengan segala upaya yang dapat ia lakukan.

³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2010, 73.

⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 80.

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 158.

Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang agar dapat menimbulkan kegiatan belajar, memberi arahan, dan menjamin kelangsungan dalam kegiatan belajar sehingga tujuan oleh peserta didik dapat tercapai.⁶

Motivasi belajar ialah suatu pendorong yang merubah energi dalam diri individu ke bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar disini merupakan suatu alat kejiwaan untuk bertindak sebagai daya penggerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan.⁷

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang terletak didalam diri peserta didik yang memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga kehendak yang diinginkan tersebut dapat tercapai.⁸

Meningkatnya motivasi belajar peserta didik berdasarkan pada keyakinan bahwa motivasi belajar memiliki implikasi serta dapat bermanfaat dari keseluruhan proses pembelajaran. Selain itu peserta didik yang termotivasi akan dengan mudah diarahkan, diberi tugas, cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar, aktif mencari informasi tentang materi

⁶ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2010, 75.

⁷ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, 4.

⁸ Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, dan Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 126.

yang dijelaskan oleh guru, serta menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi untuk menyerap dan mempelajari pelajaran yang diberikan.⁹

Berdasarkan pengertian motivasi belajar menurut ahli diatas, maka dapat disimpulkan motivasi belajar adalah suatu penggerak atau dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar juga dapat dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi belajar adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan.

Jadi, motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar secara sungguh-sungguh, yang akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyelesaikan kegiatan-kegiatannya. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang menyebabkan seseorang untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaknya, sehingga perubahan tingkah laku pada diri peserta didik diharapkan terjadi. Motivasi belajar ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam aktivitas belajar.

⁹ Zafar Sidik dan A. Sobandi, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (2018): 191.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar pada dasarnya dapat membantu guru dalam memahami dan menjelaskan perilaku peserta didik dalam kegiatan belajar. Motivasi tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, tetapi lebih dari itu motivasi dalam diri peserta didik akan dapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatannya termasuk kegiatan belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi belajar dalam proses pembelajaran, yaitu :

- a. Motivasi memberikan semangat seorang pelajar dalam kegiatan-kegiatan belajarnya
- b. Motivasi perbuatan sebagai pemilih dari tipe kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukannya
- c. Motivasi memberikan petunjuk pada tingkah laku

Menurut pendapat lain, motivasi mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut :

- a. Mendorong seseorang untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu memilih arah tujuan yang ingin dicapai.
- c. Menentukan perbuatan, yaitu dapat memilih perbuatan apa yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan.¹⁰

¹⁰ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2010, 85.

Fungsi motivasi belajar menurut Hamalik, yaitu sebagai berikut :

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan
- c. Motivasi sebagai penggerak.¹¹

Motivasi juga berfungsi sebagai pencapaian prestasi dan pendorong dalam berusaha. Seseorang melakukan usaha karena ada motivasi. Adanya motivasi belajar yang baik akan menunjukkan hasil yang baik pula.

Berdasarkan fungsi motivasi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi untuk memberikan petunjuk atau arahan pada peserta didik dalam menentukan kegiatan apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar. Peran motivasi bai peserta didik sangatlah penting, motivasi dapat meningkatkan, memperkuat, mengarahkan proses belajar sehingga dapat memperoleh keefektifan dalam belajarnya.

3. Macam-macam Motivasi Belajar

Macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian motivasi dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu :

¹¹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, 5.

a. Motivasi Dilhat Dari Dasar Pembentukannya

1) Motif-motif Bawaan

Motif bawaan merupakan motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi ini sudah ada tanpa dipelajari. Misalnya, makan dan minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual. Motif ini sering disebut dengan motif yang diisyaratkan secara biologis.

2) Motif Yang di Pelajari

Maksudnya yaitu motif ini timbul karena dipelajari. Misalnya, dorongan untuk mempelajari ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di masyarakat. Motif ini biasa disebut dengan motif yang diisyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk.¹²

b. Motivasi Jasmaniah dan Rohaniah

Motivasi yang termasuk ke dalam motivasi jasmaniah yaitu refleks, insting, dan nafsu. Sedangkan yang termasuk ke dalam motivasi rohaniah yaitu kemauan. Kemauan terbentuk melalui empat momen yaitu : timbulnya alasan, memilih, putusan dan momen terbentuknya kemauan.

¹² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 86–91.

c. Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Misalnya, seseorang yang senang menggambar/menyanyi/membaca, tanpa adanya orang yang mendorong atau menyuruhnya ia tetap menorehkan tinta kedalam buku gambar, mendengarkan lagu untuk dinyanyikan, dan mencari buku-buku untuk dibacanya.

Jika dilihat dari tujuan kegiatan belajar yang dilakukan, motivasi intrinsik disini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung didalam kegiatan belajar itu sendiri. Misalnya, seorang siswa belajar karena ia memang benar-benar ingin mendapatkan ilmu pengetahuan/nilai atau keterampilan tertentu dan tidak ada tujuan selain itu.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang akan aktif dan berfungsi jika ada rangsangan dari luar. Misalnya, seseorang mau belajar, jika dia mengetahui besok akan ulangan/ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai yang baik sehingga akan dipuji/mendapat hadiah dari guru atau temannya.

d. Motivasi Belajar di Sekolah

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.¹³

Menurut Sumadi Suryabrata, motivasi dibagi menjadi 2 yaitu :

- 1) Motivasi ekstrinsik yaitu karena adanya rangsangan dari luar. Misalnya siswa belajar lebih giat karena diberitahu sebentar lagi ada ulangan.
- 2) Motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang tidak perlu adanya rangsangan dari luar, karena dalam diri individu sendiri telah ada dorongan itu sendiri. Misalnya orang yang gemar membaca tidak usah ada yang mendorongnya telah mencari sendiri buku-buku untuk dibaca.¹⁴

Menurut Oemar Hamalik, motivasi belajar dibagi menjadi dua yaitu :

- 1) Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar dan menemui tujuan dan kebutuhan murid. Misalnya, keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi belajar yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar seperti hadiah, angka, hukuman, dan lain-lain. Motivasi ekstrinsik ini juga diperlukan disekolah, karena

¹³ Sardiman A.M, 93–95.

¹⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, 6.

pelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa.¹⁵

Pada setiap perilaku kehidupan manusia, termasuk perilaku belajar yang selalu dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi ada yang bersifat bawaan ada pula yang berasal dari pengaruh lingkungan. Motivasi ada yang timbul dari dalam diri manusia dan ada pula yang dari lingkungan. Karena banyaknya jenis atau macam motivasi tersebut, maka pakar Psikologi mengelompokkan menjadi beberapa macam motivasi. Motivasi dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu :

- a. *Physiological drives*, yaitu dorongan-dorongan yang bersifat fisiologis/jasmaniah, seperti lapar, haus, dan sebagainya.
- b. *Social motives*, yaitu dorongan-dorongan yang ada hubungannya dengan manusia yang lain dengan masyarakat, seperti dorongan estetis, dorongan ingin selalu berbuat baik (etika) dan sebagainya.¹⁶

Berdasarkan pembagian motivasi diatas, golongan motivasi yang kedua itu timbul akibat adanya golongan motivasi yang pertama. Jadi, kedua golongan motivasi diatas berhubungan satu sama lain. Dapat dikatakan bahwa golongan yang kedua ini sifatnya lebih tinggi dari yang pertama, karena hanya terdapat pada manusia saja.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 162–63.

¹⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 62.

Berdasarkan penjelasan diatas, dari macam-macam motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Kedua jenis atau macam motivasi tersebut sangat berguna dalam proses belajar, meskipun motivasi yang berasal dari diri siswa dinilai lebih baik daripada motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Hal ini dikarenakan, motivasi yang berasal dari dalam diri siswa dapat memberikan kepuasan kepada siswa dengan ukuran yang ada dalam diri siswa itu sendiri.

4. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar

Beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi belajar disekolah yaitu :

a. Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya.

b. Hadiah

Hadiah juga dapat dikatakan sebagai motivasi belajar, tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk sesuatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Misalnya, hadiah yang

diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

c. Saingan/kompetisi

Merupakan alat untuk mendorong siswa dalam belajar. Persaingan dalam belajar baik individu maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Ego-Involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan merupakan salah satu bentuk motivasi belajar yang cukup penting.

e. Memberi Ulangan

Peserta didik akan giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan. Tetapi jangan terlalu sering memberikan ulangan (misalnya setiap hari) karena dapat membuat siswa bosan.

f. Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil dari pekerjaan apalagi jika hasilnya bagus akan mendorong siswa lebih semangat lagi dalam belajar.

g. Pujian

Siswa yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian untuk menambah semangat dalam belajar.

h. Hukuman

Jika diberikan secara tepat dan bijak hukuman dapat menjadi alat motivasi belajar. Oleh karena itu guru harus memahami prinsi-prinsip memberikan hukuman.

i. Hasrat Untuk Belajar

Keinginan untuk belajar sangat penting dalam diri peserta didik hal ini menandakan adanya motivasi untuk belajar.

j. Minat

Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitupun dengan minat sehingga tepatlah jika minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan lancar kalau disertai dengan minat dalam belajar.

k. Tujuan Yang Ingin di Capai

Memahami tujuan yang harus dicapai sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas,bentuk-bentuk motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi peserta didik. Bentuk-bentuk motivasi itu dapat dikembangkan dan diarahkan untuk mendapatkan kegiatan belajar yang lebih baik.

¹⁷ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2010, 91–95.

5. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi yang tertanam dari dalam diri siswa (intrinsik) merupakan hal yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan belajar. Meskipun siswa mempunyai kecakapan yang tinggi dalam belajar, siswa akan kurang berhasil dalam belajar ketika memiliki motivasi yang rendah. Siswa yang memiliki motivasi tinggi/baik dapat diamati dari beberapa indikator yaitu :

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus diwaktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)
- c. Minat dalam belajar
- d. Lebih senang belajar mandiri
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya (jika sudah yakin dengan sesuatu)
- f. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.¹⁸

Indikator motivasi belajar tersebut termasuk kedalam indikator motivasi belajar instrinsik, dimana dalam motivasinya lebih ditekankan pada unsur-unsur kejiwaan yang ada pada diri manusia, dan setiap tindakan manusia itu terjadi karena adanya unsur pribadi manusia itu sendiri.

¹⁸ Sardiman A.M, 83.

Dari indikator diatas apabila seseorang memiliki ciri-ciri tersebut berarti orang tersebut memiliki motivasi belajar yang cukup kuat. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, jika siswa tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak sesuatu yang rutinitas dan mekanisme. Siswa harus mampu mempertahankan pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan dipandangny cukup rasional. Siswa juga harus peka terhadap berbagai masalah umum dan bagaimana memikirkan cara memecahkannya. Itu semua juga harus dipahami oleh guru agar dalam berinteraksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.¹⁹

Akan tetapi ada juga indikator beberapa siswa yang memiliki motivasi rendah yaitu :

- a. Semangat dalam belajar kurang
- b. Mengerjakan tugas terasa berat
- c. Daya konsentrasi kurang
- d. Cenderung membuat kegaduhan di dalam kelas
- e. Mudah mengeluh

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri peserta didik yang memberikan arahan serta semangat pada kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Peserta

¹⁹ Rina Sartika, Agustina, dan Irfani Basri, "Hubungan Motivasi Belajar dan Keaktifan dalam Kegiatan Ektrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Padang," *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2015): 14.

didik yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar, maka akan menunjukkan minat, aktivitas dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan belajar atau pendidikan yang sedang berlangsung. Motivasi merupakan kekuatan baik dari dalam diri seseorang maupun luar diri seseorang yang mendukung untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

B. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan kegiatan baik secara psikis maupun fisik. Aktivitas psikis ialah yang mana daya jiwa berfungsi dalam kegiatan belajar. Sedangkan aktivitas fisik adalah aktif dalam anggota badan misalnya, menulis, membuat sesuatu, bermain atau bekerja, siswa tidak hanya duduk dan mendengarkan.²⁰

Aktivitas dapat dikaitkan dalam keadaan bergerak, eksplorasi serta berbagai tanggapan lainnya terhadap lingkungan sekitar.²¹ Sedangkan belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.²² Apalagi aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar, menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir atau praktek.²³

²⁰ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, 6.

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, 89.

²² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 27.

²³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2010, 97.

Dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, dimana dalam hal ini siswa melakukan kegiatan untuk mengubah tingkah laku. Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar, aktivitas belajar disekolah tidak hanya mencatat dan mendengarkan saja.²⁴

Dalam aktivitas belajar, guru perlu menimbulkan aktivitas belajar berbuat dan berfikir. Hal ini perlu diperhatikan, karena pada dasarnya pengetahuan bukanlah hasil transfer ilmu. Pengetahuan disusun dan dilaksanakan oleh siswa itu sendiri (aktif) dan bimbingan oleh guru. Bila keduanya berpartisipasi dengan aktif maka siswa memiliki ilmu dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa aktivitas belajar adalah segala bentuk kegiatan baik jasmani maupun rohani yang melibatkan kerja, pikiran dan badan, terutama dalam hal kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Aktivitas belajar siswa juga merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan siswa disekolah yang mendukung kegiatan lainnya yang melibatkan fisik dan mental secara bersama-sama.

²⁴ Mely Agustin dkk., "Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution di SMP Negeri 1 Bengkulu," *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah* 1, no. 1 (2017): 68.

2. Prinsip-prinsip Aktivitas Belajar

Prinsip aktivitas belajar dilihat dari sudut pandang ilmu jiwa dibagi menjadi dua pandang yaitu :

1) Menurut Ilmu Jiwa Lama

John Locke, siswa diibaratkan kertas putih, sedangkan unsur dari luar yang menulis yaitu guru. Dengan demikian aktivitas belajar siswa didominasi oleh guru, sedangkan peserta didik bersifat pasif dan menerima begitu saja.

Herbert mengatakan bahwa jiwa adalah keseluruhan tanggapan yang dipengaruhi oleh unsur dari luar.

2) Menurut Pandangan Ilmu Jiwa Modern

Aliran ilmu jiwa modern akan mengatakan bahwa jiwa manusia merupakan sesuatu yang dinamis yang memiliki energy dan potensi sendiri. Dalam hal ini peserta didiklah yang beraktivitas, berbuat dan harus aktif sendiri.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip aktivitas belajar merupakan panutan yang utama dan menjadi dasar dalam upaya pembelajaran, baik bagi peserta didik maupun bagi guru dalam upaya mencapai hasil yang diinginkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik antara pendidik dan peserta didik.

²⁵ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2010, 97–100.

3. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Sekolah merupakan salah satu pusat kegiatan belajar, disekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Menurut Paul B. Diedrich kegiatan siswa dapat digolongkan sebagai berikut :

1) Aktivitas Mengamati

Misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan yang orang lain.

2) Aktivitas Berbicara

Misalnya memberi saran, bertanya, mengeluarkan pendapat, menyatakan, wawancara, diskusi, interupsi.

3) Aktivitas Mendengarkan

Misalnya mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.

4) Aktivitas Menulis

Seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket menyalin.

5) Aktivitas Menggambar

Seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram.

6) Aktivitas Meraba

Seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.

7) Aktivitas Mental

Misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

8) Aktivitas Emosional

Misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.²⁶

Jadi dengan klasifikasi aktivitas seperti diatas menunjukkan bahwa aktivitas disekolah cukup kompleks dan bervariasi. Jika berbagai macam kegiatan tersebut dilakukan disekolah dengan baik akan lebih dinamis dan menjadikan siswa lebih aktif dalam belajarnya.

Menurut Abu Ahmadi ada beberapa jenis aktivitas dalam belajar yaitu :

1) Mendengarkan

Dalam kegiatan belajar siswa saling berkomunikasi verbal berupa percakapan yang akan memberikan kesempatan siswa untuk belajar dan mendengarkan informasi dari siswa yang lain.

2) Memandang

Jika kita memandang sesuatu dengan aturan tertentu guna mencapai tujuan tertentu yang mengakibatkan perkembangan dari diri kita, maka kita dapat dikatakan belajar.

3) Meraba

Apabila aktivitas meraba ini didorong oleh kebutuhan motivasi untuk mencapai tujuan dengan menggunakan aturan tertentu untuk memperoleh perubahan tingkah laku.

²⁶ Sardiman A.M, 100–101.

4) Menulis dan Mencatat

Setiap aktivitas pengindraan yang bertujuan akan memberikan kesan yang berguna untuk selanjutnya.

5) Membaca

Dalam membaca kita harus memperhatikan topic utama, judul bab dan berorientasi pada kebutuhan serta tujuan.

6) Membuat Ringkasan

Banyak orang yang merasa terbantu dalam belajarnya karena menggunakan ringkasan materi yang dibuatnya.

7) Mengamati table, diagram dan bagan

Dapat menjadi bahan ilustrasi yang membantu pemahaman kita tentang suatu hal.

8) Mengingat

Yang didasari atas kebutuhan serta kesadaran untuk mencapai kesadaran lebih lanjut.

9) Berfikir

Dengan berfikir seseorang akan memperoleh penemuan baru.

10) Menyusun Paper

Membuat paper yang paling penting yaitu topiknya, dengan topic tersebut dapat menentukan materi yang relevan.

11) Latihan atau Praktek

Dengan berlatih seseorang akan mencapai tujuan dan mengembangkan aspek pada dirinya.²⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, aktivitas belajar disekolah cukup kompleks dan bervariasi. Jika berbagai macam kegiatan tersebut diciptakan disekolah, tentu sekolah akan dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan bahkan akan mempelancar perannya sebagai pusat dan transformasi pendidikan.

C. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Aktivitas Belajar

Korelasi atau hubungan merupakan salah satu teknik analisis dalam statistic yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Korelasi bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel tersebut dan apabila ada seberapa erat kaitannya, serta berarti atau tidaknya hubungan itu.²⁸ Kedua variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar dan aktivitas belajar.

Dalam diri individu terdapat kekuatan mental, yang mana kekuatan mental ini menjadi penggerak untuk belajar. Kekuatan penggerak ini berasal dari berbagai faktor misalnya keinginan yang ada dalam diri siswa, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Motivasi dipandang sebagai

²⁷ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, 132–37.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 313.

dorongan mental yang dapat menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku dalam belajar.²⁹

Motivasi belajar yang ada dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan (*motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*). Artinya, motivasi adalah suatu perubahan energi didalam diri seseorang yang ditandai dengan reaksi untuk mencapai tujuan.³⁰ Perubahan energi seseorang tersebut dapat berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Oleh karena itu seseorang mempunyai tujuan dalam aktivitasnya, maka orang tersebut mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai tujuannya tersebut dengan segala upaya yang dapat ia lakukan.

Aktivitas belajar merupakan salah satu kegiatan untuk mencapai keberhasilan dalam proses pendidikan yang berlangsung. Aktivitas juga merupakan alat untuk menentukan kegiatan belajar itu berlanjut atau tidak. Dalam kegiatan belajar sangat diperlukan adanya aktivitas belajar, tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik.³¹

Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, nilai sikap dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang secara disengaja. Aktivitas belajar sebagai kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi guru dan siswa guna mencapai tujuan belajar. Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar

²⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 80.

³⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 158.

³¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2010, 97.

merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar.

Motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Mengapa demikian? Karena dengan adanya motivasi belajar dapat memicu peserta didik untuk semangat dalam melakukan aktivitas belajar. Dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, dengan adanya motivasi belajar dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik sehingga mereka akan terdorong untuk bertanya dan mencari tahu tentang materi tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa sangat diperlukannya motivasi belajar guna mendorong serta mengarahkan peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar. Dalam kegiatan belajar motivasi belajar sangatlah penting, karena jika seseorang tidak memiliki motivasi dalam belajar mereka tidak memiliki kemauan dalam melakukan aktivitas belajar dengan baik. Motivasi belajar berhubungan dengan aktivitas belajar, dimana motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam aktivitas belajar. Jadi, antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar di MIN 1 Metro Pusat ini saling berhubungan.

D. Kerangka Konseptual

Pokok dalam penelitian ini yaitu hubungan antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar siswa. Dalam kegiatan belajar hubungan antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar sangat diperlukan, karena orang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan melakukan aktivitas belajar dengan baik. Adapun paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Variabel X : Motivasi Belajar

Variabel Y : Aktivitas Belajar

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian.³² Hipotesis juga dapat diartikan jawaban yang bersifat sementara yang terdapat dalam masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³³

Hipotesis merupakan kesimpulan yang sifatnya sementara dari sebuah permasalahan yang memiliki dua kemungkinan benar atau salah, sampai terbukti dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan metode penelitian yang dilakukan. Akan ditolak apabila salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta membenarkannya.

Berdasarkan latar belakang dan kerangka berfikir, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar siswa kelas V MIN 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021”.

³² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Reamaja Rosdakarya, 2015), 120.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, 71.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan judul yang dalam penelitian ini yaitu Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Aktivitas Belajar Kelas V MIN 1 Metro Pusat. Skripsi yang penulis lakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan proses penemuan pengetahuan yang berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental.¹

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi. Korelasi yaitu penelitian yang menghubungkan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Korelasi merupakan angka yang memberikan arah dan kuatnya hubungan dengan dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.² Dapat dipahami bahwa penelitian korelasi kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan guna mencari hubungan dua variabel yang akan diteliti yang kemudian diketahui seberapa besar keeratannya. Dalam penelitian ini bertujuan

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 37.

² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

untuk mencari ada atau tidaknya “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Jadi, penelitian yang dilakukan ini bentuk penelitiannya yaitu pendekatan kuantitatif, bersifat korelasi/hubungan, dan lokasi penelitian ini di MIN 1 Metro Pusat. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Definisi Operasional Variabel

Setelah mengetahui sifat dan jenis penelitian selanjutnya adalah menentukan definisi operasional variabel. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel ialah definisi yang berdasarkan sifat-sifat yang dapat diobservasi.³

Berdasarkan definisi di atas jadi variabel adalah segala fenomena yang akan dijadikan titik penelitian dari pelaksanaan penelitian. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu :

³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 29.

1. Variabel Terikat (X)

Dalam diri individu terdapat kekuatan mental, yang mana kekuatan mental ini menjadi penggerak untuk belajar. Kekuatan penggerak ini berasal dari berbagai faktor misalnya keinginan yang ada dalam diri siswa, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang dapat menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku dalam belajar.⁴

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu motivasi belajar. Indikator motivasi belajar antara lain :

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)
- c. Minat dalam belajar
- d. Lebih senang belajar mandiri
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya
- f. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁵

Dari indikator di atas apabila seseorang memiliki ciri-ciri tersebut berarti orang tersebut memiliki motivasi belajar yang cukup kuat. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, jika siswa tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak sesuatu yang rutinitas dan mekanisme. Siswa harus mampu mempertahankan

⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 80.

⁵ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2010, 83.

pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan dipandanginya cukup rasional. Siswa juga harus peka terhadap berbagai masalah umum dan bagaimana memikirkan cara memecahkannya. Itu semua juga harus dipahami oleh guru agar dalam berinteraksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.⁶

2. Variabel Bebas (Y)

Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, nilai sikap dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang secara disengaja. Aktivitas belajar sebagai kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi guru dan siswa guna mencapai tujuan belajar. Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar.⁷

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu aktivitas belajar. Jenis atau indikator aktivitas belajar yaitu :

- a. Aktivitas Mengamati
- b. Aktivitas Berbicara
- c. Aktivitas Mendengarkan
- d. Aktivitas Menulis

⁶ Rina Sartika, Agustina, dan Irfani Basri, "Hubungan Motivasi Belajar dan Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Padang" 3, no. 1 (2015): 14.

⁷ Hasmiati, Jamilah, dan Muhammad Khalifah Mustami, "Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pertumbuhan dan Perkembangan Dengan Metode Praktikum" 5, no. 1 (2017): 25.

- e. Aktivitas Menggambar
- f. Aktivitas Meraba
- g. Aktivitas Mental
- h. Aktivitas Emosional⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, aktivitas belajar disekolah cukup kompleks dan bervariasi. Jika berbagai macam kegiatan tersebut diciptakan disekolah, tentu sekolah akan dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan bahkan akan mempelancar perannya sebagai pusat dan transformasi pendidikan.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan watu yang sudah ditentukan. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.⁹ Populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek tersebut.¹⁰

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas V MIN 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021, karena setelah peneliti melaukan pra-survey disekolah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas V MIN 1 tersebut, karena masih banyak siswa yang memiliki

⁸ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2010, 100–101.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, 108.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),

motivasi rendah sehingga siswa malas dalam melakukan aktivitas belajar.

Kelas V MIN 1 Metro Pusat terdiri dari 4 kelas yaitu :

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas V MIN 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran
2020/2021

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	V A	16	13	29
2	V B	13	17	30
3	V C	15	15	30
4	V D	14	15	29
	Jumlah	58	60	118

Sumber data : Data hasil Pra-survey di MIN 1 Metro Pusat 2020

2. Sampel

Sampel berarti contoh. Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti.¹¹ Sampel memiliki karakteristik dan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹² Sampel merupakan suatu bagian yang dipilih menggunakan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu siswa kelas VA MIN 1 Metro Pusat dengan jumlah 29 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel sering disebut dengan teknik sampling. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, 109.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 118.

sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik *cluster random sampling* yaitu teknik yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu. Teknik ini dilakukan dengan cara randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual.¹³

Berdasarkan penjelasan diatas, tehnik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu tehnik *cluster random sampling* karena obyek yang akan diteliti atau sumber sangat luas dan bersifat homogen (sama). Peneliti menggunakan teknik ini disebabkan oleh populasi kelas V MIN 1 Metro Pusat yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas V A, V B, V C, dan V D. Cara pada tehnik pengambilan sampel ini adalah dengan cara menuliskan nama kelas pada secarik kertas kemudian kertas dilipat dan dipilih secara random (acak) dengan cara dikocok dalam sebuah gelas kemudian peneliti menentukan satu kelas yang akan dijadikan sebagai sampel. Kelas yang keluar pada hasil kocokan tersebut adalah kelas A yang kemudian dijadikan sampel pada penelitian ini yang berjumlah 29 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan motivasi belajar dengan aktivitas belajar siswa, maka tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

¹³ Sugiyono, 120.

1. Angket/Questioner

Angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁴ Dalam penelitian ini angket digunakan untuk meneliti responden khususnya untuk mengetahui bagaimana variabel bebas berhubungan dengan variabel terikat.

Jenis angket yang digunakan yaitu angket *Skala Likert*, yang mana angket *Skala Likert* ini guna mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan *Skala Likert*, variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrument berupa pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh responden.¹⁵

Sedangkan sistem pembuatan questioner (angket) penulis menggunakan angket tertutup berupa pilihan ganda (multiple choice) dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban A diberi nilai 4
- b. Alternatif jawaban B diberi nilai 3
- c. Alternatif jawaban C diberi nilai 2
- d. Alternatif jawaban D diberi nilai 1

Angket ini akan diberikan kepada siswa kelas VA MIN 1 Metro Pusat guna mengetahui motivasi belajar dan aktivitas belajar.

¹⁴ Sugiyono, 142.

¹⁵ Sugiyono, 93.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan metode penunjang yang akan dipergunakan dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Metode dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi ini dipergunakan untuk mencari data yang berhubungan dengan data tentang sejarah sekolah, data guru, data siswa, staf dan karyawan MIN 1 Metro Pusat, struktur organisasi dan lain sebagainya yang diperoleh dari staf MIN 1 Metro Pusat.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan /Kisi-kisi instrument

Instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah. Dalam perencanaan instrument maka terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument setiap variabel dengan membuat tabel spesifikasi. Penyusunan kisi-kisi instrument berdasarkan atas definisi operasional variabel yang diambil dari kajian teoritik.

Kisi-kisi merupakan tabel yang menunjukkan pengaruh antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dan kolom. Kisi-kisi dalam penyusunan instrument menunjukkan penyusunan instrumen menunjukkan

pengaruh antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang diambil, metode yang digunakan dan instrument yang disusun.¹⁶

Rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrument Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No. Item	Jml
Variabel Terikat (X) Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas	1,2	2
	2. Tidak mudah putus asa	3,4	2
	3. Minat dalam belajar	5	1
	4. Lebih senang belajar mandiri	6,7	2
	5. Mempertahankan pendapatnya	8	1
	6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	9	1
	7. Senang memecahkan soal-soal	10	1
Variabel Bebas (Y) Aktivitas Belajar	1. Aktivitas mengamati	1,2	2
	2. Aktivitas berbicara	3,4,	2
	3. Aktivitas mendengarkan	5	1
	4. Aktivitas menggambar	6	1
	5. Aktivitas menulis	7	1
	6. Aktivitas meraba	8	1
	7. Aktivitas emosional	9	1
	8. Aktivitas mental	10	1

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, 205–6.

2. Pengujian instrument

a. Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.¹⁷ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan korelasi *Product Moment* untuk menguji validitas data. Rumus korelasi *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

X = Jumlah skor dari variabel x

Y = Jumlah skor dari variabel y

X^2 = Jumlah seluruh skor dari variabel x setelah dikuadratkan

Y^2 = Jumlah seluruh skor dari variabel y setelah dikuadratkan

XY = Jumlah hasil perkalian x dengan y

N = Banyak data

¹⁷ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), 106.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014),

b. Reliabilitas

Instrument yang sudah diuji validitasnya selanjutnya di uji reliabilitasnya. Reliabilitas merupakan suatu instrument yang dapat dipercaya atau dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus “*Spearman Brown*”.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2/2}}{(1 + r_{1/2/2})}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$r_{1/2/2}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitasnya, yaitu :

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat ¹⁹

Angket yang sudah dinyatakan valid dan reliabel selanjutnya digunakan untuk mengumpulkan data tentang Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Aktivitas Belajar Siswa.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 184.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu Korelasi *Product Moment Pearson*. Karena, untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y serta untuk menyatakan besarnya hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya dinyatakan dalam persen. Korelasi *Product Moment Pearson* merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mencari tingkat keeratan hubungan dua variabel dengan cara memperkalikan hal-hal penting kedua variabel tersebut dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

X = Jumlah skor dari x dan y

Y = Jumlah skor dari variabel y

X^2 = Jumlah skor dari variabel x setelah dikuadratkan

Y^2 = Jumlah seluruh skor dari variabel y setelah dikuadratkan

XY = Jumlah hasil perkalian x dan y

N = Banyak data

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Metro Pusat

Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Metro ini di dirikan pada tanggal 26 Agustus 1948 oleh Residen daerah Lampung dengan nama Sekolah Rendah Islam (SRI), dengan kepala sekolah bapak Prawiro Sumarto. Mulai tanggal 1 Januari 1949 madrasah ini ditutup karena situasi genting akibat Agresi Belanda II pada tahun 1949, kemudian atas inisiatif dan tanggung jawab dari para guru pada tanggal 1 September 1949 Madrasah ini dibuka kembali, sebelum mendapatkan persetujuan dari atasan (pemerintah).

Dengan terbitnya SK Kepala Jawatan Agama Karesidenan Lampung No. 39/4 tanggal 9 Januari 1950 madrasah ini dibuka kembali dengan menempati lokasi Muhammadiyah (depan Polisi Resort Metro sekarang). Selanjutnya dengan terbitnya SK Menteri Agama No. 2/1959 sejak bulan Januari 1959 Sekolah Rendah Islam (SRI) menjadi Sekolah Rendah Islam Negeri (SRIN) tanggal 2 Februari 1959 (SK berlaku surut).

Karena jumlah murid dari tahun ke tahun semakin meningkat, maka antara guru dan orang tua murid mengadakan musyawarah dan terbentuk Persatuan Orang Tua dan Guru (POTG) dan akhirnya pada tahun 1959 dapat membeli sebidang tanah dengan ukuran 60m X 32m (sekarang TK Perwida).

Pada tanggal 30 Oktober 1962 Bapak Prawiro Sumarto selaku Kepala Sekolah di mutasi ke kantor Inspeksi Pendidikan Agama Kabupaten Lampung Tengah. Pada tanggal 1 November 1962 di tunjuk bapak Abdul Rozak Rois sebagai wakil Kepala Madrasah menjabat Kepala Madrasah untuk mengisi kekosongan.

Akhirnya terbit SK Menteri Agama No. 104 tahun 1962 tanggal 24 Desember Sekolah Rendah Islam Negeri berubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) dengan jenjang kelas sampai dengan 7 tahun. Dengan penyempurnaan-penyempurnaan kurikulum akhirnya sekarang tidak sampai kelas 7 tetapi hanya sampai kelas 6.

2. Profil Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Metro Pusat

- a. Nomor Statistik Sekolah : 112120901017
- b. NPSN : 60706032
- c. Nama Sekolah : MIN 1 Metro Pusat
- d. Alamat
 - 1) Jalan : Jl. Mr Gele Harun No. 26
 - 2) Desa/Kelurahan : Metro Pusat
 - 3) Kab/Kota : Metro
 - 4) Provinsi : Lampung
 - 5) Kode Pos : 34111
 - 6) No. Telp : 0725-41358
 - 7) Email : min1metro48@yahoo.com

- e. Sekolah di Buka Tahun : 1962
- f. Status Sekolah : Negeri
- g. Waktu Penyelenggaraan : Pagi s/d Sore
- h. Tempat Penyelenggaraan : MIN 1 Metro Pusat
- i. Status Akreditasi Terakhir : A
- j. Kepala Sekolah : Hj. Nina Suswati, S.Ag

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1

Metro Pusat

a. Visi

Terwujudnya MIN 1 Metro yang berkualitas dalam IMTAQ dan IPTEK yang berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Penanaman pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang menerapkan sistem ramah lingkungan.
- 4) Melestarikan budaya lingkungan yang unggul yang diterapkan melalui informasi pembelajaran.
- 5) Mewujudkan budaya yang tidak mencemari lingkungan yang dipadukan dengan materi pembelajaran.

- 6) Melibatkan seluruh warga madrasah untuk peduli lingkungan dengan tidak merusak dan menjaga lingkungan yang asri agar tercipta madrasah yang nyaman untuk pembelajaran.

c. Tujuan

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan budaya yang religius melalui kegiatan keagamaan
- 2) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
- 3) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas yang berwawasan lingkungan.
- 4) Menyelenggarakan berbagai kegiatan social yang menjadi bagian dari pendidikan.
- 5) Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.
- 6) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas yang mendukung proses pembelajaran berbasis TIK.

4. Keadaan Guru dan Karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1

Metro Pusat

Berdasarkan dengan hasil penelitian, jumlah pendidik dan staf yang ada di MIN 1 Metro Pusat berjumlah 39 orang, yaitu dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Nama-nama Guru dan Karyawan di MIN 1 Metro Pusat

No	Nama Guru	L/P	Pendidikan	Mata Pelajaran
1	Hj. Nina Suswati, S.Ag	P	S1/PGMI	Kepala Madrasah
2	Miswati, S.Pd.i	P	S1/PAI	Guru Fiqih
3	Siti Muntiamah, S.Pd.I	P	S1/PAI	Guru Fiqih
4	Juminten, S.Pd.I	P	S1/PAI	Guru Kelas
5	Hj. Siti Muniroh, S.Pd.I	P	S1/PGMI	Guru Kelas
6	Hj. Minarsih, S.Ag	P	S1/PGMI	Guru Kelas
7	Umhani Handa Selamah, M.Pd.I	P	S2/PAI	Guru Akidah Ahlak
8	Nursali, S.Pd.I	L	S1/PAI	Guru Quran Hadist
9	Latifa Hikmawati, M.Pd.I	P	S1/PAI	Guru Fiqih
10	Atifa, S.Pd.I	P	S1/PAI	Guru Quran Hadist
11	Kholisotul Imtihanah, S.Pd.I	P	S1/PGMI	Guru Kelas
12	Siti Nurasih, S.Pd.I	P	S1/PGMI	Guru Kelas
13	Mukhlisin, S.Pd.I	L	S1/PGMI	Guru Kelas
14	Tuminah, S.Pd.I	P	S1/PAI	Guru Akidah Ahlak

No	Nama Guru	L/P	Pendidikan	Mata Pelajaran
15	Muhamad Taufik Arohman, S.Th.I	L	S1/Perb. Agama	Guru Akidah Ahlak
16	Shela Maulita, S.Pd	P	S1/P. FISIKA	Guru Kelas
17	Erson Rosadi, S.Pd	L	S1/PBI	Guru Bahasa Inggris
18	Agus Sutasno, S.Pd	L	S1/PJOK	Guru Penjas
19	Rina Endrawati, S.Pd.I	P	S1/PGMI	Guru SBK
20	Otiani Tri Rahmila, S.Pd.I	P	S1/PGMI	Guru Kelas
21	Aminal Mahmudi	L	SMP	Satpam
22	Agus Triyanto, S.Pd.I	L	S1/PAI	Guru Kelas
23	Ardhi Suwendra, S.Kom	L	S1/TI	Staf Operator
24	Taufiq Amrulloh, S.Pd	L	S1/PJOK	Guru Penjas
25	Eka Agustina, S.Pd.I	P	S1/PAI	Guru Kelas
26	Batara Surya Pratama, S.Pd.I	L	S1/PBA	Guru B. Arab
27	Annisa Inayatul Kholish, S.Pd	P	S1/PBI	Guru Kelas
28	Resta Nurhidayati, S.Pd.I	P	S1/PGMI	Guru Kelas
29	Amin Hidayat, S.Pd	L	S1/PGSD	Staf TU
30	Dwi Nugrowati, S.Pd.I	P	S1/PGMI	Guru Kelas
31	Riska Imelda	P	SMA	Guru B. Lampung
32	Rifqi Kurnia Wibowo, S.Ap	L	S1/IAP	Staf Perpustakaan
33	Niken Pratiwi, S.Pd	P	S1/P.KIMIA	Guru Kelas
34	Tri Kurniasih, S.Pd.I	P	S1/PAI	Guru Kelas

No	Nama Guru	L/P	Pendidikan	Mata Pelajaran
35	Ribut	L	SD	Petugas Kebersihan
36	Priswanti Dayu Lumphita, S.E	P	S1/EKONOMI	Staf TU
37	Ruliyana, S.Pd	P	S1/PGMI	Guru Kelas
38	Nurul Aisyah, S.Pd	P	S1/PGMI	Guru Kelas
39	Muhammad Farras Al-Faiq	L	SMA	Staf Perpustakaan

Sumber : Dokumentasi MIN 1 Metro Pusat

5. Keadaan Siswa MIN 1 Metro Pusat

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini jumlah siswa yang ada di

MIN 1 Metro Pusat :

Tabel 4.2
Keadaan Siswa MIN 1 Metro Pusat¹

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I A	18	10	28
I B	12	15	27
I C	12	16	28
I D	12	13	25
II A	14	14	28
II B	14	14	28
II C	11	17	28
II D	12	16	28
III A	11	16	27
III B	12	15	27
III C	14	14	28
III D	14	14	28
IV A	15	18	33
IV B	18	14	32
IV C	17	16	33
IV D	21	12	33

¹ Amin Hidayat, Pengumpulan Data Sekolah, 7 April 2021.

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
V A	16	13	29
V B	13	17	30
V C	15	15	30
V D	14	15	29
VI A	17	12	29
VI B	16	12	28
VIC	11	14	25
Jumlah Keseluruhan	329	332	661

6. Sarana dan Prasarana MIN 1 Metro Pusat

Dalam suatu lembaga, sarana dan prasarana yang memadai sangat mempengaruhi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, karena hal tersebut merupakan alat penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Berikut ini sarana dan prasarana yang ada di MIN 1 Metro Pusat :

Tabel 4.3
Data Ruang Belajar di MIN 1 Metro Pusat²

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Jumlah Ruangan Kondisi Baik	Jumlah Ruangan Kondisi Rusak
1	Ruang Kelas	13	13	0
2	Ruang Komputer	-	-	-
3	Ruang Perpustakaan	1	1	0
4	Ruang Kepala Sekolah	1	1	0
5	Ruang Guru	1	1	0
6	Ruang Tata Usaha	1	1	0

² Amin Hidayat.

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Jumlah Ruangan Kondisi Baik	Jumlah Ruangan Kondisi Rusak
7	Mushola	1	1	0
8	Toilet	2	2	0
9	Perumahan	1	1	0
10	Ruang TV	1	1	0

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam sebuah angket, syarat yang paling penting yaitu keharusan angket tersebut dapat valid dan reliabel. Angket pertanyaan dapat dikatakan valid apabila pada suatu angket dapat menyampaikan suatu yang dapat diukur.

Sebuah angket harus diuji terlebih dahulu untuk dapat dilihat apakah pernyataan sudah valid dan reliabel. Menguji pernyataan yang ada di dalam angket dapat dilakukan dengan cara pengujian validitas dan reliabilitas. Jika sebuah pernyataan sudah dikatakan valid atau reliabel maka dapat digunakan dalam penelitian.

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa kelas V MIN 1 Metro Pusat, penulis terlebih dahulu akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 orang siswa (responden) di luar sampel, kelas yang untuk uji coba angket

yaitu siswa kelas Vb MIN 1 Metro Pusat, sedangkan yang menjadi sampel
yaitu siswa kelas Va MIN 1 Metro Pusat

Tabel 4.4
Hasil Uji Angket Validitas Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa
Kelas Vb MIN 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021

Angket Motivasi Belajar Kelas Vb MIN 1 Metro Pusat

No Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total Skor
1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	36
6	4	2	4	3	3	4	4	2	3	2	31
7	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	37
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	30
10	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	32
Jumlah	37	36	37	38	38	38	37	29	31	30	352

Tabel 4.5

Angket Aktivitas Belajar Siswa Kelas Vb MIN 1 Metro Pusat

No Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total Skor
1	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	36
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	34
4	4	4	3	2	2	4	2	2	4	4	31
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
6	4	4	4	3	2	4	1	2	3	4	31
7	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	37
8	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	32
9	2	3	2	4	4	4	4	3	2	2	30
10	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	32
Jumlah	32	39	31	32	30	40	34	31	36	36	341

Tabel 4.6
Kerja Validitas Angket Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa
Kelas Vb MIN 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021

No Subyek	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	38	36	1444	1296	1368
2	38	39	1444	1521	1482
3	33	34	1089	1156	1122
4	38	31	1444	961	1178
5	36	39	1296	1521	1404
6	31	31	961	961	961
7	37	37	1369	1369	1369
8	40	32	1600	1024	1280
9	30	30	900	900	900
10	32	32	1024	1024	1024
Jumlah	352	341	12571	11733	12088

Berdasarkan tabel kerja di atas, diperoleh data sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 N &= 10 & \Sigma Y &= 341 & \Sigma Y^2 &= 11733 \\
 \Sigma X &= 352 & \Sigma X^2 &= 12571 & \Sigma X.Y &= 12088
 \end{aligned}$$

Rumus Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10 \cdot 12088 - (352)(341)}{\sqrt{[10 \cdot 12571 - (352)^2][10 \cdot 11733 - (341)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{120880 - 120032}{\sqrt{[125710 - 123904][117330 - 116281]}}$$

$$r_{xy} = \frac{848}{\sqrt{1806 \cdot 1049}}$$

$$r_{xy} = \frac{848}{\sqrt{1894494}}$$

$$r_{xy} = \frac{848}{1376}$$

$$r_{xy} = 0,616$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas, hal ini terbukti dari perhitungan diatas diperoleh $r_{11} = 0,61$ dengan intepretasi nilai “r” kriteria kuat. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.7
Kerja Reliabilitas Angket Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa
Kelas Vb MIN 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021

No Subyek	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	38	36	1444	1296	1368
2	38	39	1444	1521	1482
3	33	34	1089	1156	1122
4	38	31	1444	961	1178
5	36	39	1296	1521	1404
6	31	31	961	961	961
7	37	37	1369	1369	1369
8	40	32	1600	1024	1280
9	30	30	900	900	900
10	32	32	1024	1024	1024
Jumlah	352	341	12571	11733	12088

Berdasarkan tabel kerja di atas, diperoleh data sebagai berikut :

$$\begin{array}{lll}
 N = 10 & \sum Y = 341 & \sum Y^2 = 11733 \\
 \sum X = 352 & \sum X^2 = 12571 & \sum X.Y = 12088
 \end{array}$$

Selanjutnya untuk mengetahui reliabilitasnya diuji dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r_{1/2/2}}{(1 + r_{1/2/2})} \\
 &= \frac{2 \times 0,616}{1 + 0,616} \\
 &= \frac{1,232}{1,616} \\
 &= 0,762
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4.8
Interpretasi Nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Dari indeks reliabilitas di atas maka reliabilitas instrumen adalah 0,762 tergolong kuat. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Data Variabel Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Metro Pusat

Data variabel motivasi belajar dan aktivitas belajar diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden, dengan item pertanyaan yang terdiri dari 20 soal, 10 soal tentang motivasi belajar dan 10 soal tentang aktivitas belajar dengan menggunakan skala likert dengan panduan jawaban soal yaitu bernilai 4 jika responden menjawab selalu, bernilai 3 jika responden menjawab sering, bernilai 2 jika responden menjawab kadang-kadang, dan bernilai 1 jika responden menjawab tidak pernah.

Penulis melakukan research siswa kelas Va MIN 1 Metro Pusat untuk mendapatkan data Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar siswa ditengah kondisi pandemic covid-19. Dengan adanya pandemi covid-19 tersebut jelas menjadi hambatan yang harus dihadapi penulis dalam menyelesaikan penelitian karena siswa melakukan pembelajaran daring (online) dari rumah. Namun hal tersebut dapat penulis atasi dengan cara menyebarkan angket melalui google formulir, dimana penulis mengirimkan link google formulir digrup kelas sehingga siswa dapat dengan mudah untuk mengisi angket yang telah penulis sebarkan tersebut. Dengan cara tersebut maka dihasilkan data sebagai berikut :

a. Data Angket Motivasi Belajar

Tabel 4.9

Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Va MIN 1 Metro Pusat

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total Skor
1	ADF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
2	ALF	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
3	AAM	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	AFR	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	36
5	AMA	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	36
6	AF	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	37
7	AA	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	35
8	BFS	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	36
9	DPE	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	35
10	DSA	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	35
11	DRR	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	36
12	DHA	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	34
13	FAG	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	24
14	GAP	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	16
15	GRA	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
16	IPG	3	4	3	2	2	4	3	1	3	1	26
17	IN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
18	MAA	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	32
19	MIP	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
20	MH	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	33
21	MDR	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	18
22	MMU	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19
23	MR	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	34
24	MR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	NSR	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	24
26	NOS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	SCP	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	33
28	VAR	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	36
29	VLN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
	Jumlah											961

Sumber : Data Primer

b. Data Angket Aktivitas Belajar

Tabel 4.10
Data Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa Kelas Va MIN 1 Metro Pusat

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total Skor
1	ADF	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
2	ALF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	AAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	AFR	3	4	4	4	4	2	4	1	4	4	34
5	AMA	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	36
6	AF	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
7	AA	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	36
8	BFS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	DPE	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
10	DSA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	DRR	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	36
12	DHA	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	39
13	FAG	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	20
14	GAP	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	36
15	GRA	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	33
16	IPG	2	4	2	2	2	4	4	4	2	3	29
17	IN	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
18	MAA	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	27
19	MIP	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	35
20	MH	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	34
21	MDR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
22	MMU	1	2	2	1	2	3	1	1	2	2	17
23	MR	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	32
24	MR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	NSR	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	23
26	NOS	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
27	SCP	2	4	3	2	2	4	4	3	2	4	30
28	VAR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	VLN	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	36
	Jumlah											999

Sumber : Data Primer

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang di uji kebenarannya dalam penelitian ini yaitu :
Ada Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Metro Pusat.

Setelah data motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa kelas V MIN 1 Metro Pusat sudah di kumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Proses pengolahan dan analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

N : Jumlah Responden

X : Skor Variabel (Jawaban Responden)

Y : Skor Total dari Variabel (Jawaban Responden)

Berikut Ini penulis sajikan tabel koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 4.11

Koefisien Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Aktivitas Belajar Siswa

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	ADF	38	38	1444	1444	1444
2	ALF	38	40	1444	1600	1520
3	AAM	39	40	1521	1600	1560
4	AFR	36	34	1296	1156	1224
5	AMA	36	36	1296	1296	1296
6	AF	37	37	1369	1369	1369
7	AA	35	36	1225	1296	1260
8	BFS	36	40	1296	1600	1440
9	DPE	35	37	1225	1369	1296
10	DSA	35	40	1225	1600	1400
11	DRR	36	36	1296	1296	1296
12	DHA	34	39	1156	1521	1326
13	FAG	24	20	576	400	480
14	GAP	16	36	256	1296	576
15	GRA	38	33	1444	1089	1254
16	IPG	26	29	676	841	754
17	IN	38	38	1444	1444	1444
18	MAA	32	27	1024	729	864
19	MIP	38	35	1444	1225	1330
20	MH	33	34	1089	1156	1122
21	MDR	18	38	324	1444	684
22	MMU	19	17	361	289	323
23	MR	34	32	1156	1024	1088
24	MR	40	40	1600	1600	1600
25	NSR	24	23	576	529	552
26	NOS	40	38	1600	1444	1520
27	SCP	33	30	1089	900	990
28	VAR	36	40	1296	1600	1440
29	VLN	38	36	1296	1296	1368
	Jumlah	961	999	33192	35453	33820

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui sebagai berikut :

$$\begin{array}{lll}
 N = 29 & \sum Y = 999 & \sum Y^2 = 35453 \\
 \sum X = 961 & \sum X^2 = 33192 & \sum X.Y = 33820
 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{29.33820 - (961)(999)}{\sqrt{[29.33192 - (961)^2][29.35453 - (999)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{980780 - 960039}{\sqrt{[962568 - 923521][1028137 - 998001]}}$$

$$r_{xy} = \frac{20741}{\sqrt{39047.30136}}$$

$$r_{xy} = \frac{20741}{\sqrt{1176720392}}$$

$$r_{xy} = \frac{20741}{34303,35}$$

$$r_{xy} = 0,60$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,60. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,60\sqrt{29-2}}{\sqrt{1-0,60^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,60\sqrt{27}}{\sqrt{1-0,36}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,60 \cdot 5,19}{\sqrt{0,64}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,114}{0,8}$$

$$t_{hitung} = 3,8925$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} .

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif di terima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak. Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $df = n - 2 = 29 - 2 = 27$. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,8925 > 2,051$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu : Ada Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Aktivitas Belajar Siswa Kelas Va MIN 1 Metro Pusat.

Kemudian untuk mengetahui tingkat hubungan variabel X terhadap variabel Y, harga r_{xy} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4.12
Interpretasi Nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat ³

Berdasarkan tabel interpretasi diatas, dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,60 berada diantara nilai 0,60 sampai dengan 0,799, sehingga dapat diketahui bahwa ada hubungan kuat antara variabel X (motivasi belajar) terhadap variabel Y (aktivitas belajar) siswa kelas Va MIN 1 Metro Pusat.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan dengan aktivitas belajar, hal ini dilihat dari pengujian hipotesis diatas yang menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh harga r_{xy} sebesar 0,60. Kemudian dari harga r_{xy} dilakukan pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sehingga dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,8925. Selanjutnya dari hasil t_{hitung} dibandingkan dengan dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, 184.

5% yaitu diperoleh harga t_{hitung} 3,8925 lebih besar dari t_{tabel} 2,051 yakni 3,8925 > 2,051. Kemudian dari tabel interpretasi koefisien korelasi diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0.60 berada diantara nilai 0,60 sampai dengan 0,799, sehingga dapat diketahui bahwa hubungan variabel X (motivasi belajar) dengan variabel Y (aktivitas belajar) siswa kelas V MIN 1 Metro Pusat tergolong kuat.

Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu : Ada Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Metro Pusat. Dengan demikian maka penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa motivasi belajar dengan aktivitas belajar siswa kelas V MIN 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021 terdapat hubungan yang positif yaitu semakin baik motivasi belajar maka aktivitas belajar siswa semakin meningkat.

Mengapa hubungan alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima? karena motivasi belajar sebagai dasar penggerak aktivitas belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang sehingga menyebabkan terjadinya aktivitas dalam belajar. Motivasi dalam proses pembelajaran sangat diperlukan siswa untuk menunjang mereka dalam melakukan aktivitas belajar guna mencapai tujuan belajar yang hendak mereka capai. Dengan motivasi belajar, diharapkan setiap aktivitas belajar dilakukan secara efektif dan efisien, sebab motivasi akan menciptakan kemauan untuk melakukan aktivitas belajar secara teratur, oleh karena itu dengan motivasi seorang siswa akan mempunyai cara untuk melakukan aktivitas belajar dengan baik. Dengan demikian, betapa besarnya pengaruh motivasi belajar dalam

melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan hubungan yang positif. Melakukan aktivitas belajar dengan motivasi belajar yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan gairah siswa untuk melakukan aktivitas belajar, sehingga keberhasilan yang diinginkan siswa akan mudah tercapai.

Seperti yang dikemukakan oleh (Sardiman A.M 2010:75) bahwa motivasi belajar dapat dikatakan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang agar dapat menimbulkan kegiatan belajar, memberi arahan, dan menjamin kelangsungan dalam kegiatan belajar sehingga tujuan peserta didik dapat tercapai.⁴

⁴ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2010, 75.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan dengan analisis data dan dari pembahasan maka penulis menyimpulkan bahwa, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar siswa kelas V MIN 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021. Adanya hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa semakin baik motivasi belajar maka akan semakin baik pula aktivitas belajar siswa.

Kesimpulan diatas ditunjukkan dari hasil perhitungan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* yang diperoleh harga r_{xy} sebesar 0,60. Kemudian dari harga r_{xy} dilakukan pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sehingga dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,8925. Selanjutnya dari hasil t_{hitung} dibandingkan dengan dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu diperoleh harga t_{hitung} 3,8925 lebih besar dari t_{tabel} 2,051 yakni $3,8925 > 2,051$.

Dari tabel interpretasi koefisien korelasi diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0.60 berada diantara nilai 0,60 sampai dengan 0,799, sehingga dapat diketahui hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Tingkat korelasi atau hubungan motivasi belajar dengan aktivitas belajar siswa kelas V MIN 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021 termasuk kategori “kuat”.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak yaitu :

1. Kepada guru diharapkan agar dapat memperhatikan kebiasaan belajar siswa dan selalu memberikan dorongan atau semangat kepada siswa dalam proses pembelajaran, karena hal ini akan mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Apabila siswa antusias dalam melakukan aktivitas belajar, hal itu menandakan bahwa motivasi belajarnya baik.
2. Kepada siswa kelas V MIN 1 Metro Pusat diharapkan agar mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajarnya sehingga aktivitas belajar yang dilakukan juga ikut meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, dan Sari Puteri Deta Larasati. “Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020).
- Ahmad Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Amin Hidayat. Pengumpulan Data Sekolah, 7 April 2021.
- Annisa Inayatul Kholish. Pra-Survey. Tatap Muka, 14 September 2020.
- Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Desi Fina Astrea. “Dengan Judul “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 3 Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016”.” 2020.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Edi Kusnadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers, 2008.
- Eny Nurniati. “Eny Nurniati, Dengan judul ‘Hubungan Antara Penerapan Strategi Pembelajaran Dengan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.’” 2020.
- Husna Faizatul Ummiah. “Dengan Judul ‘Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma’arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019.’” 2020.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mely Agustin, Nurul Astuty, Yensy B, dan Rusdi. “Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution di SMP Negeri 1 Bengkulu.” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah* 1, no. 1 (2017).
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- . *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Radinal Mukhtar. “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.” 2015.
- Rina Sartika, Agustina, dan Irfani Basri. “Hubungan Motivasi Belajar dan Keaktifan dalam Kegiatan Ektrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Padang.” *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2015).

- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Siti Aminah. “Dengan Judul "Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2016/2017”.” 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Zafar Sidik, dan A. Sobandi. “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (2018).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

76

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1573/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 1 METRO PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NINDA LENA DWI DAYANTI**
NPM : 1701010061
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO PUSAT**

untuk melakukan *pra-survey* di MIN 1 METRO PUSAT.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO

Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111

Telp. (0725) 41358

Email : min1metro48@yahoo.com

77

Nomor : B- 305/MI.08.010.01/PP.004/08/2020
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Telah Melakukan Pra Survey**

Kepada Yth
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
Di
Metro

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Khoiri, S.Ag
NIP : 196902041991031003
Jabatan : Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : **NINDA LENA DWI DAYANTI**
NPM : 1701010061
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **KORELASI WANTARA MOTIVAASI BELAJAR
DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS
V MIN 1 METRO**

Bahwa benar-benar telah melakukan Pra Survey di MIN 1 Metro Tahun
Pelajaran 2020/2021

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 78
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3226/In.28.1/J/TL.00/12/2020 Metro, 10 Desember 2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

1. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (Pembimbing I)
2. Dedi Wahyudi, M.Pd.I (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ninda Lena Dwi Dayanti
NPM : 1701010061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

79

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1012/In.28/D.1/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 1 METRO PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1011/In.28/D.1/TL.01/04/2021, tanggal 09 April 2021 atas nama saudara:

Nama : **NINDA LENA DWI DAYANTI**
NPM : 1701010061
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 1 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2020/2021".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 April 2021

Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatmah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

80

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1011/In.28/D.1/TL.01/04/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **NINDA LENA DWI DAYANTI**
NPM : 1701010061
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 1 METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2020/2021".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 April 2021





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO

Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111

Telp. (0725) 41358

Email : min1metro48@yahoo.com

Nomor : B-089/MI.08.010.01/PP.004/04/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Surat Keterangan Telah Melakukan Riset**

Yth Wakil Dekan I
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
 Di
 Metro

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Hj. Nina Suswati, S.Ag
 NIP : 19660427 198603 2 001
 Jabatan : Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : **NINDA LENA DWI DAYANTI**
 NPM : 17010100061
 Semester : 8 (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR
 DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS
 V MIN 1 METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN
 2020/2021**

Bahwa benar-benar telah melakukan Riset di MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN AKTIVITAS
BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN**

2020/2021

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Motivasi belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar
 2. Fungsi Motivasi Belajar
 3. Macam-macam Motivasi Belajar
 4. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar
 5. Indikator Motivasi Belajar
- B. Aktivitas Belajar
1. Pengertian Aktivitas Belajar
 2. Prinsip-prinsip Aktivitas Belajar
 3. Jenis-jenis Aktivitas Belajar
- C. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Aktivitas Belajar
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil MIN 1 Metro Pusat
- B. Data Hasil Penelitian
 1. Data tentang motivasi Belajar
 2. Data tentang aktivitas belajar
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 22 Februari 2021

Penulis,



Ninda Lena Dwi Dayanti

NPM. 1701010061

Pembimbing I



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

NIP. 197503012005012003

Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd.I

NIP. 199101032015031003

ALAT PENGUMPUL DATA**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN AKTIVITAS****BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO PUSAT TAHUN****PELAJARAN 2020/2021**

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda (√) pada alternatif jawaban yang telah tersedia!
3. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali!

C. Jawab semua pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda (√) pada alternatif jawaban yang sesuai pendapat anda.

Alternatif Jawaban:

- a. Alternatif jawaban A diberi nilai 4
- b. Alternatif jawaban B diberi nilai 3
- c. Alternatif jawaban C diberi nilai 2
- d. Alternatif jawaban D diberi nilai 1

Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Metro Pusat

1. Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai prestasi sebaik mungkin...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Ketika guru memberikan tugas sekolah saya rajin dalam mengerjakannya...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya tidak mudah menyerah dalam belajar...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya tidak mudah putus asa ketika belajar...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

5. Saya mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan senang...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saya selalu memperhatikan guru ketika menjelaskan mengenai materi yang dipelajari...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya senang mempelajari materi belajar sebelum dijelaskan oleh guru...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya selalu mengerjakan soal-soal latihan terlebih dahulu sebelum dijelaskan oleh guru...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

9. Saya tidak cepat puas dengan hasil yang sudah saya capai...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

10. Ketika saya bisa menjawab pertanyaan, guru memberikan nilai tambahan kepada saya...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Angket Aktivitas Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Metro Pusat

1. Sebelum proses pembelajaran berlangsung saya membaca buku yang akan di pelajari terlebih dahulu...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

2. Saya selalu memperhatikan guru ketika menjelaskan mengenai materi yang dipelajari...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

3. Setelah guru menjelaskan materi pelajaran, saya bertanya tentang materi yang belum saya pahami...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

4. Ketika berdiskusi saya aktif bertanya dan memberikan saran...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Ketika sedang diskusi saya selalu mendengarkan pendapat atau mengeluarkan pendapat...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saat berdiskusi saya selalu membuat gambar yang diperlukan...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya selalu mencatat materi pelajaran apabila guru tidak hadir dan memberikan tugas...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

8. Saya selalu membuat rangkuman materi yang dapat mendukung hasil belajar untuk lebih baik...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya selalu menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Ketika belajar saya selalu mengingat materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

DOKUMENTASI

Dokumentasi digunakan untuk mencari data dan sumber data lainnya seperti :

1. Sejarah Berdirinya MIN 1 Metro Pusat
2. Profil MIN 1 Metro Pusat
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
4. Keadaan Guru di MIN 1 Metro Pusat
5. Keadaan Siswa di MIN 1 Metro Pusat
6. Sarana dan Prasarana MIN 1 Metro Pusat

Metro, April 2021

Peneliti



Ninda Lena DwiDayanti
NPM.1701010061

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Sri AndriAstuti, M. Ag
NIP. 19750301 2005012 003

Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1 003

Hasil Data Angket Motivasi Belajar

Tabel 4.7

Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Va MIN 1 Metro Pusat

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total Skor
1	ADF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
2	ALF	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
3	AAM	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	AFR	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	36
5	AMA	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	36
6	AF	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	37
7	AA	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	35
8	BFS	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	36
9	DPE	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	35
10	DSA	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	35
11	DRR	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	36
12	DHA	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	34
13	FAG	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	24
14	GAP	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	16
15	GRA	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
16	IPG	3	4	3	2	2	4	3	1	3	1	26
17	IN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
18	MAA	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	32
19	MIP	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
20	MH	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	33
21	MDR	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	18
22	MMU	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19
23	MR	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	34
24	MR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	NSR	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	24
26	NOS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	SCP	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	33
28	VAR	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	36
29	VLN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
	Jumlah											961

Sumber : Data Primer

Hasil Data Angket Aktivitas Belajar

Tabel 4.8
Data Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa Kelas Va MIN 1 Metro Pusat

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total Skor
1	ADF	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
2	ALF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	AAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	AFR	3	4	4	4	4	2	4	1	4	4	34
5	AMA	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	36
6	AF	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
7	AA	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	36
8	BFS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	DPE	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
10	DSA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	DRR	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	36
12	DHA	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	39
13	FAG	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	20
14	GAP	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	36
15	GRA	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	33
16	IPG	2	4	2	2	2	4	4	4	2	3	29
17	IN	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
18	MAA	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	27
19	MIP	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	35
20	MH	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	34
21	MDR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
22	MMU	1	2	2	1	2	3	1	1	2	2	17
23	MR	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	32
24	MR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	NSR	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	23
26	NOS	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
27	SCP	2	4	3	2	2	4	4	3	2	4	30
28	VAR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	VLN	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	36
	Jumlah											999

Sumber : Data Primer

**Koefisien Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan
Aktivitas Belajar Siswa**

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	ADF	38	38	1444	1444	1444
2	ALF	38	40	1444	1600	1520
3	AAM	39	40	1521	1600	1560
4	AFR	36	34	1296	1156	1224
5	AMA	36	36	1296	1296	1296
6	AF	37	37	1369	1369	1369
7	AA	35	36	1225	1296	1260
8	BFS	36	40	1296	1600	1440
9	DPE	35	37	1225	1369	1296
10	DSA	35	40	1225	1600	1400
11	DRR	36	36	1296	1296	1296
12	DHA	34	39	1156	1521	1326
13	FAG	24	20	576	400	480
14	GAP	16	36	256	1296	576
15	GRA	38	33	1444	1089	1254
16	IPG	26	29	676	841	754
17	IN	38	38	1444	1444	1444
18	MAA	32	27	1024	729	864
19	MIP	38	35	1444	1225	1330
20	MH	33	34	1089	1156	1122
21	MDR	18	38	324	1444	684
22	MMU	19	17	361	289	323
23	MR	34	32	1156	1024	1088
24	MR	40	40	1600	1600	1600
25	NSR	24	23	576	529	552
26	NOS	40	38	1600	1444	1520
27	SCP	33	30	1089	900	990
28	VAR	36	40	1296	1600	1440
29	VLN	38	36	1296	1296	1368
	Jumlah	961	999	33192	35453	33820



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

98

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ninda Lusa Dwi Dayanti
NPM : 1701010061

Jurusan : PAI
Semester : VII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	13 oktober 2020 hari selasa			Bimbingan proposal BAB 1, II dan III Gunakan EYD FUEBI (Download) Teori Buku PAKEM 2 Teori motivasi belajar " " " " Perbaiki catatan kaki	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M. Pd. I
NIP. 19910103 201503 1003



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ninda Lina Dwi Dayanti
NPM : 1701010061

Jurusan : PAI
Semester : VII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	15 oktober 2020 Han Kamis			Tambahkan footnote wawancara (inisial) guru dengan murid. hal. 4. Jika sudah footnote jangan bodynote DiEnter 21 point !!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M. Pd. I
NIP. 19910103 2015031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

100

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ninda Lina Dwi Dayanti
NPM : 1701010061

Jurusan : PAI
Semester : VII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	19 oktober Hari Senin			Lengkapi foto Balasan Prasuryey (Persuratan) Uji Turatin Dat	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M. Pd. I
NIP. 19810103 201503 1003



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ninda Lena Dwi Dayanti
NPM : 1701010061

Jurusan : PAI
Semester : VII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	21 oktober Hari Rabu			re proposal lanjutkan ke pembimbing satu. Brosur Bimbingan Kerumah jam 7-8 Tanggal 22 Oktober 2020	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Adil, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M. Pd. I
NIP. 19910103 201503 1003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

102

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ninda Lina Dwi Dayanti
NPM : 1701010061

Jurusan : PAI
Semester : VII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selasa 27/10/2020			Sudah kean daftar seminar	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Afi, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Sri Andri Asluti, M. Pd
NIP. 1975030120050122003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

103

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ninda Lera Dwi Dayanti

Jurusan : PAI

NPM : 1701010061

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu 17 Feb 2021			Revisi akhir	
2	Kamis 18 Feb 2021			UCL akhir	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Wahyudin
NIP. 199101037015031003



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ninda Leta Dwi Dayanti
NPM : 1701010061

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Diskonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin 18 Feb 2021			pendalaman: peng. Bab 1	
2	Selasa 23 Feb 2021			pendalaman: peng. Bab 2	
3	Kamis 25 Feb 2021			pendalaman: peng. Bab 3. - Etika Haluan - Prinsip - Uji Aspek	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dodi Wahyudi
NIP. 19910102201521003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

105

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ninda Lena Dwi Dayanti
NPM : 1701010061

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2	Jumat 5 Mar 2021		II II	See 1-3 lengkap kepend. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi
NIP. 1991010312015031003



**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ninda Lena Dwi Saryanti
NPM : 1701010061

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin 5 April 2021			Revisi APD	
2	Selasa 6 April 2021			ACC APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi
NIP. 1991010242015031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

107

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ninda Lenu Dwi Dayanti
NPM : 1701010061

Jurusan : PAI
Semester : V

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu 21/4		A	perbaiki tabel daftar kalsip.	JWA
2	Senin 26 April 2021		P	perbaiki bab penyantar.	Nik
3	Selasa 27/4/21		A	Revisi Munagaya	JWA

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M. Pd. I
NIP. 199101032015031003



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Melinda Lena Dwi Dyantri
NPM : 1701010061

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	<u>Senin, 22/12/2021</u>			<u>dee aktif</u>	<u>[Signature]</u>
	<u>Senin 20/3/21</u>			<ol style="list-style-type: none">1. Data : <u>isi</u> dan <u>catrunkan</u> - <u>teknik</u> <u>pergum</u> <u>pd kata</u>2. <u>Identifikasi</u> <u>pembatan</u> <u>diputuli</u>3. <u>Manfaat</u> <u>diputuli</u>4. <u>Poin C</u> <u>sub II</u> : <u>apela</u> <u>mengap</u> <u>kegiatan</u> <u>ber-</u> <u>hubungan</u> <u>dg</u> <u>aktivitas</u>5. <u>Kepala</u> <u>Coltop</u> <u>178</u> <u>sewa</u> <u>88</u> <u>teori</u>	<u>[Signature]</u>

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

109

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ninda Lena Dwi Dayanti
NPM : 1701010061

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	senin 09/3/21			ke. the man angket di s. s. s. s.	JH
	selasa 30/3/21			Pertemuan kembali	JH
	selasa 30/3/21			Pertemuan kembali	
	senin 5/4/21			revisi I - 1/4 diklasifikasi buat APD	
	selasa 6/4/21			ace APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003


Dr. Sri Andre Astuti, M. Ag
NIP. 1975 03 01 2005 012 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

110

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ninda Lena Dwi Dayanti
NPM : 17010100061

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 28/4/21			1. Ccile perhitungan skor. 2. Pembahasan bulan megalay uji kepatih tetapi menentukakan mengapa ka Eternis Dukung dg teori sebag pengant argumen. 3. Kesimpulan sentaka dg rumusan hasil	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

D. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 197503012005 012 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

111

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : *Minda Lena Pwi Dayanti*
NPM : *170110061*

Jurusan : PAI
Semester : *VIII*

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	<i>Selasa 4 Mei 2021</i>			<i>Perbaiki kembali</i>	<i>Mt</i>
	<i>Rabu 5 Mei 2021</i>			<i>see bibl. a.l</i>	<i>Mt</i>

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003


Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 1975 03 01 2005 012 003



IAIN

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO 112
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-406/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NINDA LENA DWI DAYANTI
NPM : 1701010061
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010061

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juni 2021
Kepala Perpustakaan



As'ad
D. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

113

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:50/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ninda Lena Dwi Dayanti
NPM : 1701010061
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 19 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

DOKUMENTASI GOOGLE FORMULIR ANGKET MOTIVASI BELAJAR DAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO PUSAT

Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021

Petunjuk Pengisian ialah Nama lengkap dan Kelas Terlebih dahulu!
Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
Pilihlah jawaban yang anda anggap benar pada alternatif jawaban yang sudah tersedia!
Periksalah jawaban anda sebelum anda mengirinkannya!

Nama Lengkap

Nama Lengkap

Jawaban Anda

Kelas

Jawaban Anda

Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai prestasi sebaik mungkin...

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Ketika guru memberikan tugas sekolah saya rajin dalam mengerjakannya...

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Saya tidak mudah menyerah dalam belajar...

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Saya tidak mudah putus asa ketika

Saya tidak mudah putus asa ketika belajar...

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Saya mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan senang...

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Saya selalu memperhatikan guru ketika menjelaskan mengenai materi

5.4.114 13:20

Saya selalu memperhatikan guru ketika menjelaskan mengenai materi yang dipelajari...

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Saya senang mempelajari materi belajar sebelum dijelaskan oleh guru...

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Saya selalu mengerjakan soal-soal

5.4.114 13:20

Saya selalu mengerjakan soal-soal latihan terlebih dahulu sebelum dijelaskan oleh guru...

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Saya tidak cepat puas dengan hasil yang sudah saya capai...

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Ketika saya bisa menjawab

5.4.114 13:20

Angket Motivasi Belajar Siswa ...

Saya tidak cepat puas dengan hasil yang sudah saya capai...

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Ketika saya bisa menjawab pertanyaan, guru memberikan nilai tambahan kepada saya...

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Berikutnya

5.4.114 13:21

Angket Motivasi Belajar Siswa ...

Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021

Angket Aktivitas Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021

Sebelum proses pembelajaran berlangsung saya membaca buku yang akan di pelajari terlebih dahulu.

Selalu

Sel 11/11/21 15:08

Angket Aktivitas Belajar Siswa Kelas V
MIN 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran
2020/2021

**Sebelum proses pembelajaran
berlangsung saya membaca buku
yang akan di pelajari terlebih dahulu...**

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak Pernah

**Saya selalu memperhatikan guru
ketika menjelaskan mengenai materi
yang dipelajari...**

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang

Sel 11/11/21 15:08

**Saya selalu memperhatikan guru
ketika menjelaskan mengenai materi
yang dipelajari...**

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak Pernah

**Setelah guru menjelaskan materi
pelajaran, saya bertanya tentang
materi yang belum saya pahami...**

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak Pernah

Sel 11/11/21 15:08

**Ketika berdiskusi saya aktif bertanya
dan memberikan saran...**

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak Pernah

**Ketika sedang diskusi saya selalu
memberikan pendapat atau
mengeluarkan pendapat...**

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak Pernah

Sel 11/11/21 15:08

**Saat berdiskusi saya selalu
menghargai pendapat teman...**

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak Pernah

**Saya selalu mencatat materi pelajaran
apabila guru tidak hadir dan
memberikan tugas ...**

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak Pernah

Saya selalu membuat rangkuman

Sen 15/4 12:21

Saya selalu membuat rangkuman materi yang dapat mendukung hasil belajar untuk lebih baik...

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Saya selalu menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru...

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

12:21



Sen 15/4 12:21

Angket Motivasi Belajar Siswa ...

yang diberikan oleh guru...

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Ketika belajar saya selalu mengingat materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru...

Selalu

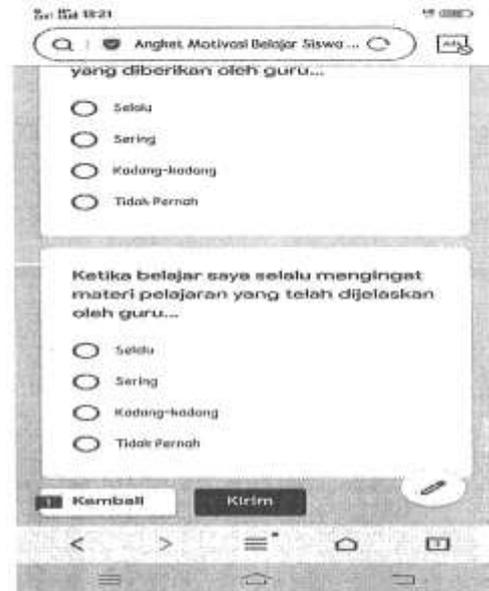
Sering

Kadang-kadang

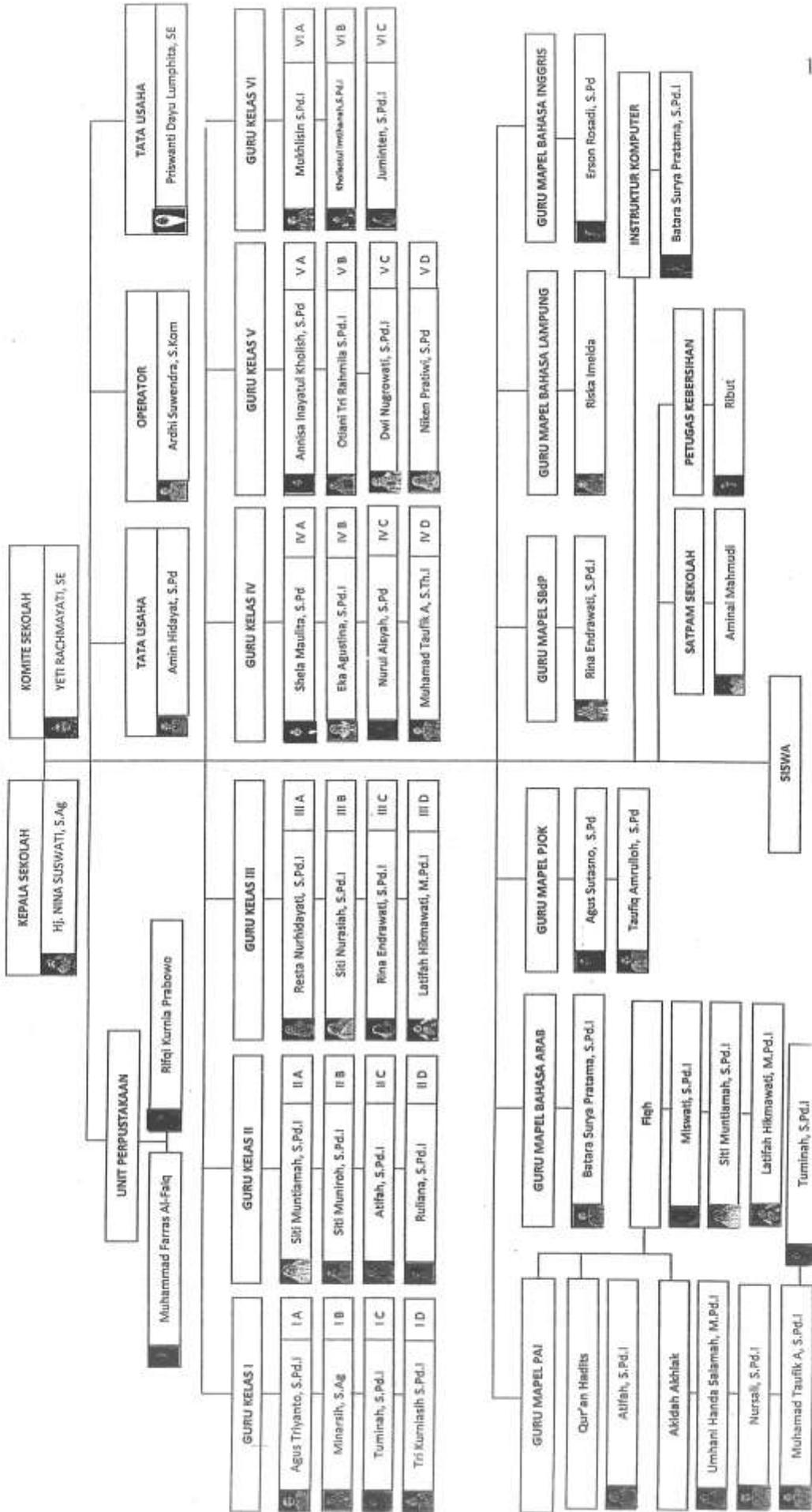
Tidak Pernah

Kembali Kirim

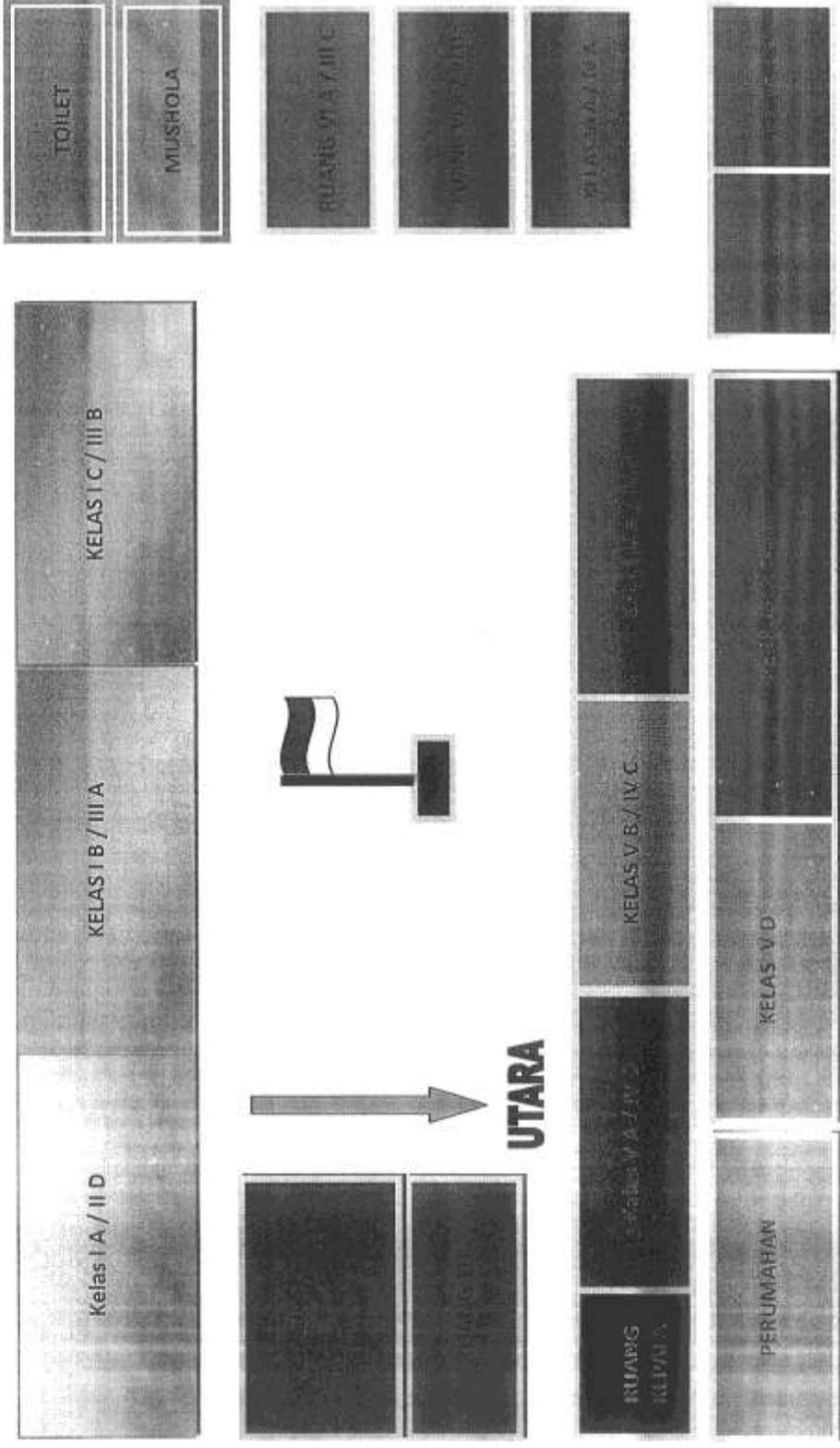
12:21



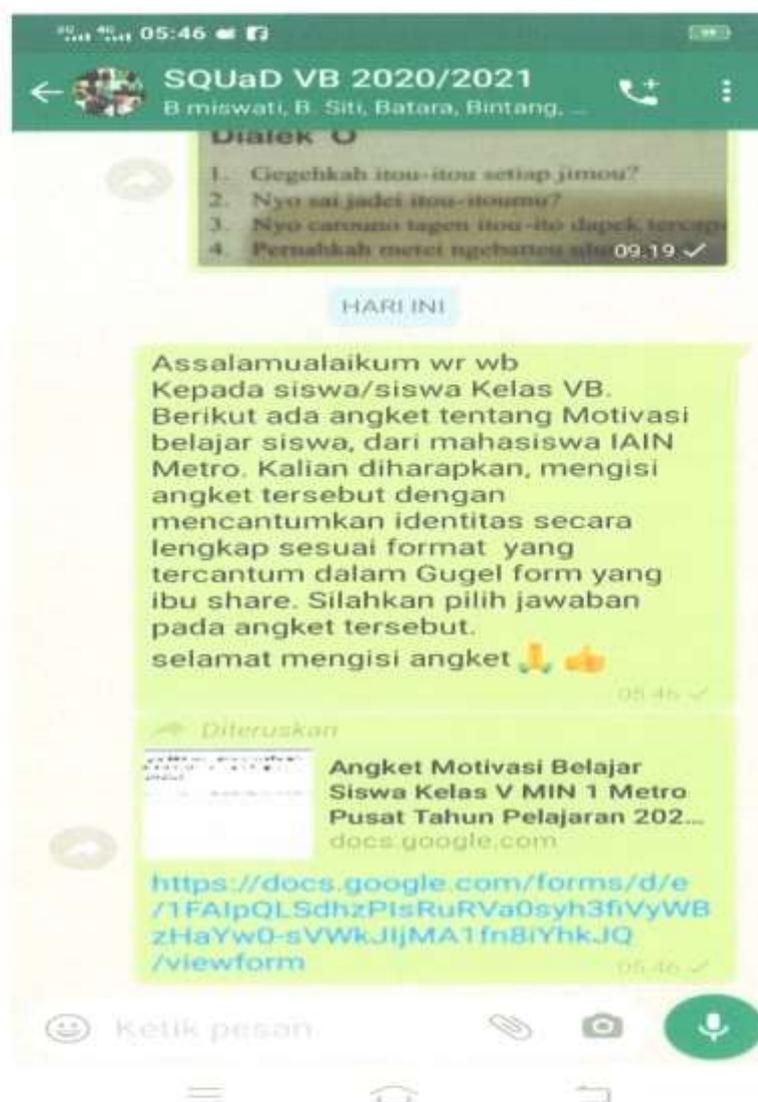
STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH MADRASAH NEGERI 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021



**DENAH RUANG KELAS
MIN 1 METRO
TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021**



**DOKUMENTASI PENYEBARAN ANGKET LEWAT GRUP WHATSAPP
DENGAN MENGIRIMKAN LINK TANGGAL 09 APRIL 2021 SISWA
KELAS V B (DILUAR SAMPEL) MIN 1 METRO PUSAT**



**DOKUMENTASI PENYEBARAN ANGKET MOTIVASI BELAJAR DAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V A (SAMPEL) LEWAT GRUP
WHATSAPP DENGAN MENGIRIMKAN LINK PADA TANGGAL 14
APRIL 2021**



**DOKUMENTASI WAWANCARA PRA-SURVEY DENGAN IBU IIN
SELAKU GURU WALI KELAS V A PADA TANGGAL 14 SEPTEMBER
2020**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ninda Lena Dwi Dayanti biasa dipanggil Ninda, merupakan putri kedua dari pasangan bapak Sunaryo dan Ibu Sulastri. Lahir di Desa Waymili, 18 Agustus 1998. Dibesarkan di Desa Pelindung Jaya Dusun V, Kecamatan Gunung Pelindung, Kabupaten Lampung Timur.

Selama menempuh Pendidikan di bangku kuliah penulis tinggal dikosan 15a Kelurahan Iring Mulyo Kota Metro. Penulis menyelesaikan Pendidikan formalnya di SD Negeri 3 Waymili pada tahun 2006-2011, kemudian melanjutkan ke jenjang SMP yaitu di SMP PGRI 1 Gunung Pelindung pada tahun 2011-2014 kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SMA di MAN 1 Lampung Timur pada tahun 2014 sampai pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Metro melalui seleksi jalur SPAN-PTKIN Perguruan Tinggi Negeri. Saat ini penulis sedang mengenyam bangku kuliah di IAIN Metro semester 8. Harapan penulis yaitu dapat lulus dari IAIN Metro tepat waktu dan dimudahkan segala urusannya, serta menjadi orang yang berguna terutama untuk kedua orang tua, bangsa serta agama.